



SUSTAINABLE GROWTH THROUGH SYNERGY

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2013

PAPERCORE • PAPERTUBE • EDGE PROTECTOR • HONEYCOMB



alkindo
Partnership Through Quality!

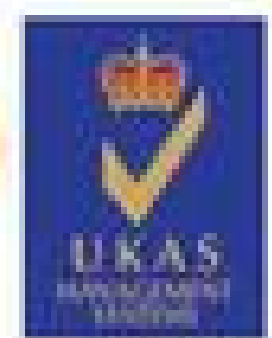




alkindo
Partnership Through Quality!



ISO 9001:2008



012



IKHTISAR KEUANGAN

7

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Keuangan Dan Ratio

8

Financial Statement And Ratio

Grafik Pertumbuhan

9

Graph Of Growth

Informasi Harga Saham Dan
Kapitalisasi Pasar

10

*Information Of Share Price And
Market Capitalisation*

Grafik Pergerakan Saham

11

Graph Of Share Movement

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

13

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR

Laporan Dewan Komisaris

14

Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

16

Report from Board of Directors

PROFIL PERSEROAN

23

THE COMPANY PROFILE

Visi Dan Misi

24

Vision and Mission

Data Perseroan

25

The Company Information

Sejarah Singkat

26

Brief History

Produk

29

Product

Struktur Organisasi

32

Organisation Structure

Profil Dewan Komisaris

33

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi

35

Board of Directors Profile

Sumber Daya Manusia

37

Human Resources

Komposisi Pemegang Saham

40

Shareholder Composition

Pemilikan Saham Perseroan

40

The Company's Share Ownership

Anak Perusahaan

41

Subsidiary

Sejarah Pencatatan Saham
Di Bursa Efek Indonesia

46

*History Of Share Listing
At Indonesian Stock Exchange*

Sertifikasi dan Penghargaan

47

Certification and Award

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

51

ANALISYS AND MANAGEMENT OVERVIEW

Tinjauan Operasional

52

Operating Highlight

Kinerja Keuangan

58

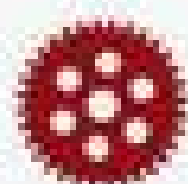
Financial Performance

Kinerja Operasional

60

Operating Performance





DAFTAR ISI

PAGE

TABLE OF CONTENT



	▼	▼	▼
Strategi Usaha	62	<i>Business Strategy</i>	
Prospek Usaha	67	<i>Business Prospect</i>	
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal	69	<i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>	
Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi Benturan Kepentingan	69	<i>Information of Material Transaction and Conflict of Interest</i>	
Kebijakan Deviden	70	<i>Dividend Policy</i>	
Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan	70	<i>The Impact of Changes in Regulations Against The Company</i>	
Kebijakan Akuntansi	70	<i>Accounting Policy</i>	
Mata Uang Pelaporan	71	<i>Reporting Currency</i>	
Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	71	<i>Subsequent Event</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN	73	<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	
Tata Kelola Perusahaan	74	<i>Good Corporate Governance</i>	
Peraturan Perusahaan	76	<i>The Company Regulation</i>	
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	77	<i>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance</i>	
Sistem Pengendalian Internal	83	<i>Internal Control System</i>	
Manajemen Risiko	84	<i>Risk Management</i>	
Auditor Independen	88	<i>Independent Auditor</i>	
Kode Etik Dan Pokok-Pokok Budaya	88	<i>Code Of Ethics And Cultural Principals</i>	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	91	<i>Whistle Blower System</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN	93	<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES</i>	
Filosofi	94	<i>Philisophy</i>	
Tanggung Jawab Sosial Perseroan	94	<i>Corporate Social Responsibility</i>	
LAPORAN KEUANGAN	99	<i>FINANCIAL REPORT</i>	
Pernyataan	100	<i>Acknowledgement</i>	
Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan	101	<i>Audited Financial Statement Report</i>	







IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Keuangan Dan Ratio	8	Financial Statement And Ratio
Grafik Pertumbuhan	9	Graph Of Growth
Informasi Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar	10	Information Of Share Price And Market Capitalisation
Grafik Pergerakan Saham	11	Graph Of Share Movement

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO <i>Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham</i>	2013	2012	2011	FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS <i>Expressed in million Rupiah, except earnings per share</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		
Penjualan Bersih	399.346	318.332	281.882	Sales
Laba Kotor	82.909	57.109	45.736	Gross Profit
Laba Usaha	37.855	23.576	19.134	Income from Operation
Laba Bersih Setelah Efek Proforma	25.141	14.454	10.736	Net Income After the Effect Proforma Adjustment
Efek Penyesuaian Proforma	(2.552)	(1.127)	(2.371)	Effect of Proforma Adjustment
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian	22.589	13.327	8.365	Net Income Before the Effect Proforma
Proforma Dapat Diatribusikan Kepada:				Adjustment Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	13.581	9.224	6.087	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	9.008	4.103	2.278	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	32.880	13.835	8.687	Total Comprehensive Income
Dapat Diatribusikan Kepada:				Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	18.830	9.483	6.251	Owners of Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	14.050	4.351	2.436	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	24,69	16,77	11,07	Basic Earning Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
Aset Lancar	195.586	133.060	105.154	Current Asset
Aset Tidak Lancar	105.894	83.233	79.208	Non-current Asset
Jumlah Aset	301.479	216.293	184.362	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	150.483	102.348	86.993	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.113	6.409	8.794	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	161.596	108.757	95.787	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	34.026	13.508	7.196	Minority Interest
Ekuitas bersih	139.883	107.536	88.575	Net Equity
Modal Kerja Bersih	45.103	30.712	18.161	Net Working Capital
ARUS KAS		CASH FLOW		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	40.187	20.844	(11.681)	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(52.786)	(11.393)	(20.333)	Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	13.691	(8.341)	32.055	Cash Flow From Financing Activities
RASIO USAHA		OPERATING RATIOS		
Marjin Laba Kotor	21%	18%	16%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	9%	7%	7%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	3%	3%	2%	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	10%	9%	7%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	5%	4%	3%	Return on Asset
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO		
Rasio Lancar	130%	130%	121%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	116%	101%	108%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	40%	36%	48%	Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	54%	50%	52%	Debt to Assets Ratio

GRAFIK PERTUMBUHAN

GRAPH OF GROWTH

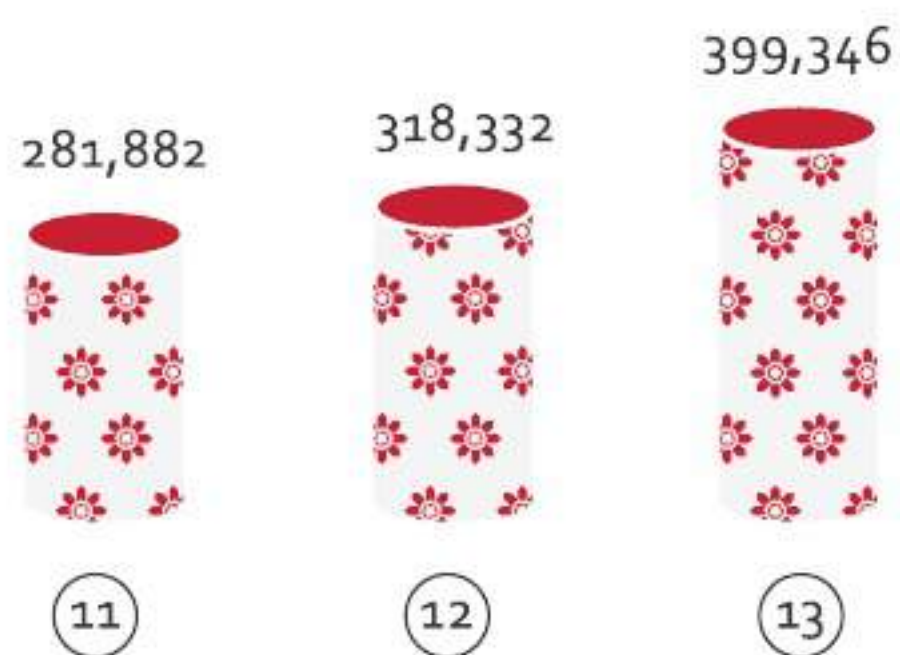


KEUANGAN / FINANCIAL

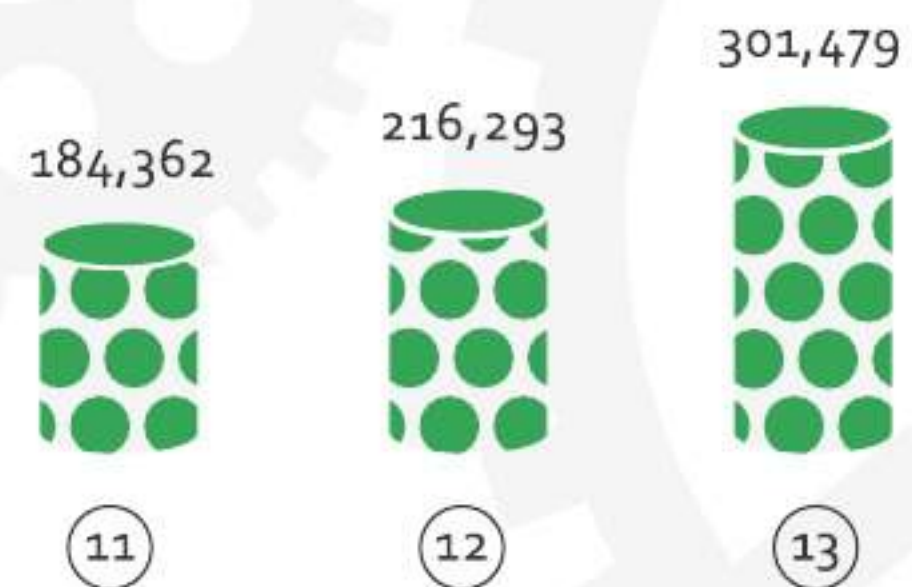


OPERASIONAL / OPERATIONAL

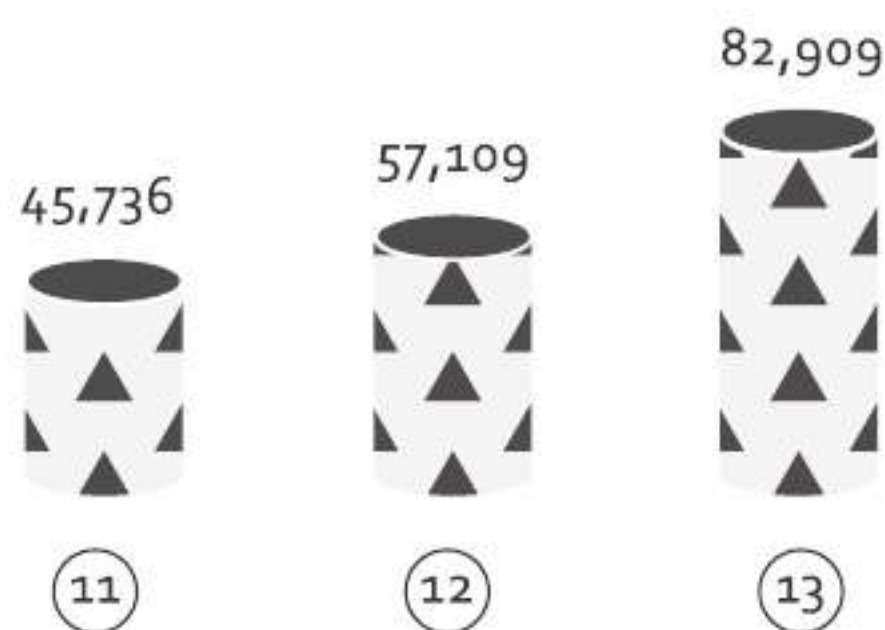
PENJUALAN / SALES



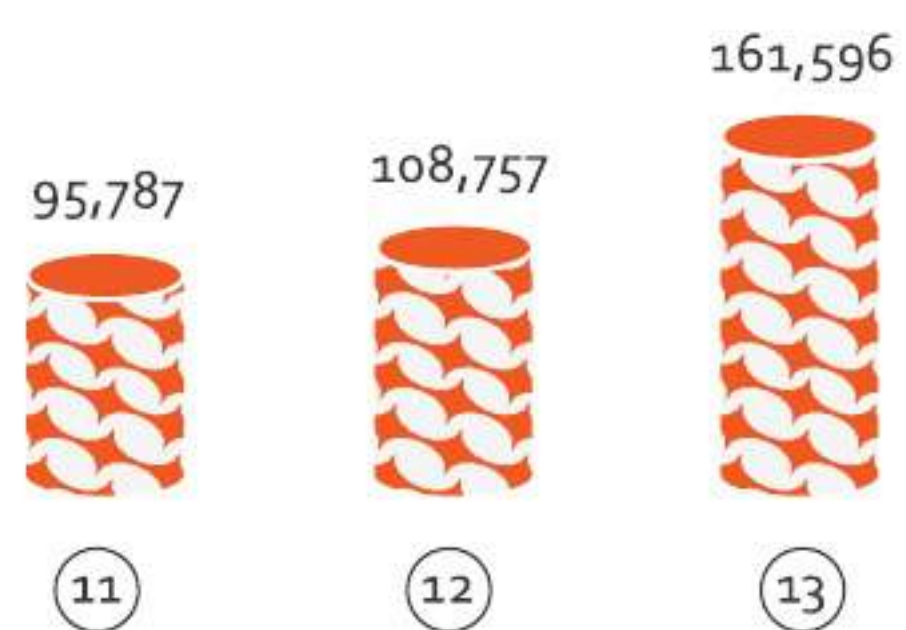
ASET / ASSETS



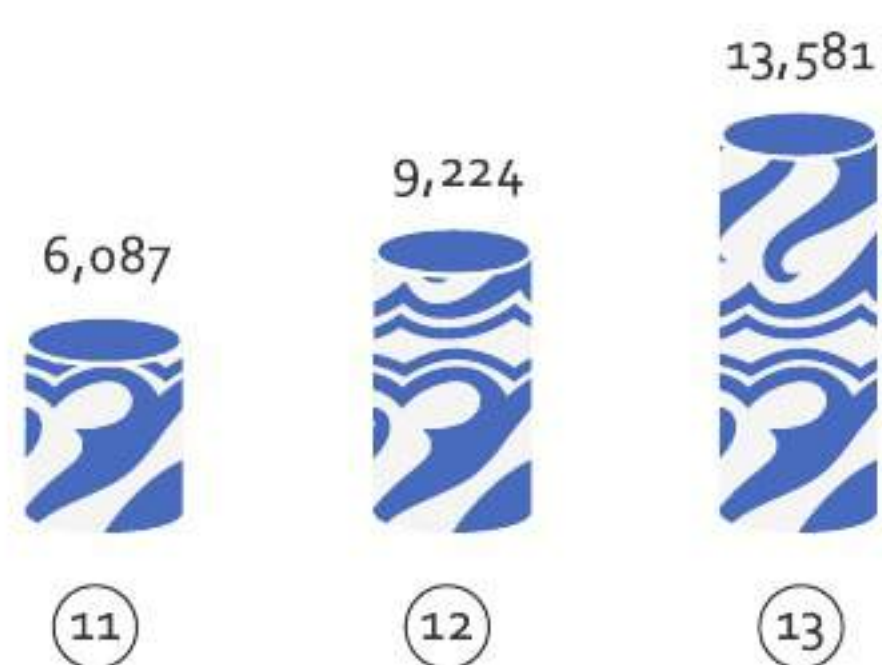
LABA KOTOR / GROSS PROFIT



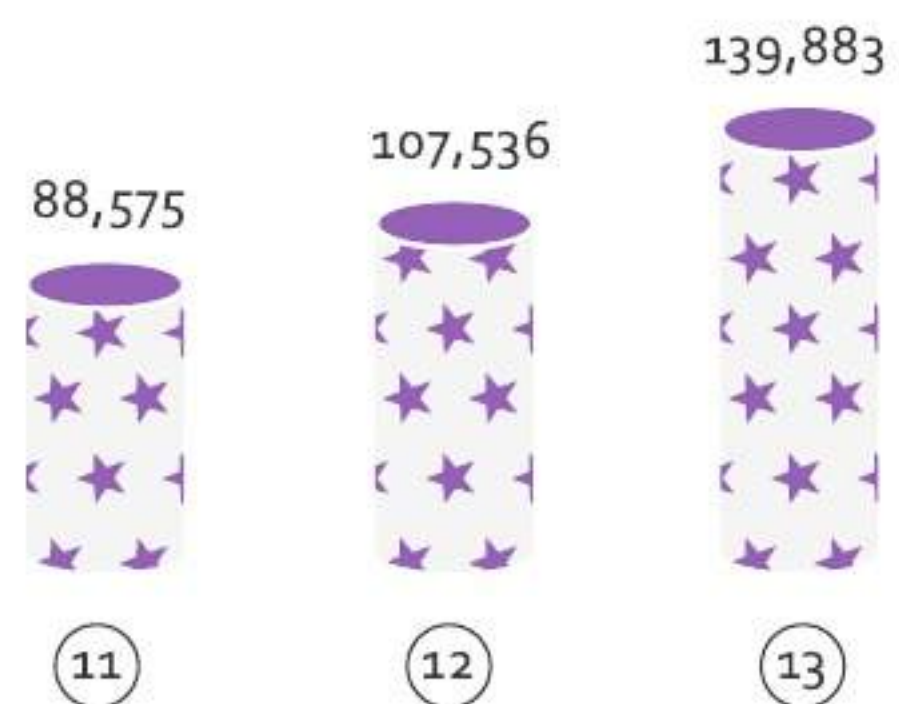
LIABILITAS / LIABILITIES



LABA BERSIH / NET INCOME



EKUITAS BERSIH / NET EQUITY



INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR

INFORMATION OF SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION

Keterangan	Triwulan / Quarter				Kurs Akhir / Closing Rate	Description
	I	II	III	IV		
2013						
Tertinggi	740	690	740	780	780	The Highest
Terendah	470	600	530	630	470	The Lowest
Penutupan	680	660	640	660	660	Closing
Volume rata-rata	6.902.008	5.377.533	5.787.292	6.341.658	-	Average Volume
2012						
Tertinggi	550	425	440	630	630	The Highest
Terendah	345	330	340	405	330	The Lowest
Penutupan	420	350	420	470	470	Closing
Volume rata-rata	7.138.333	6.904.738	4.990.067	6.015.018	-	Average Volume

Keterangan	2013	2012	Description
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	780	630	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	470	330	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	660	470	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	550.000.000	550.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	363.000.000.000	258.500.000.000	Market Capitalisation (Rp)

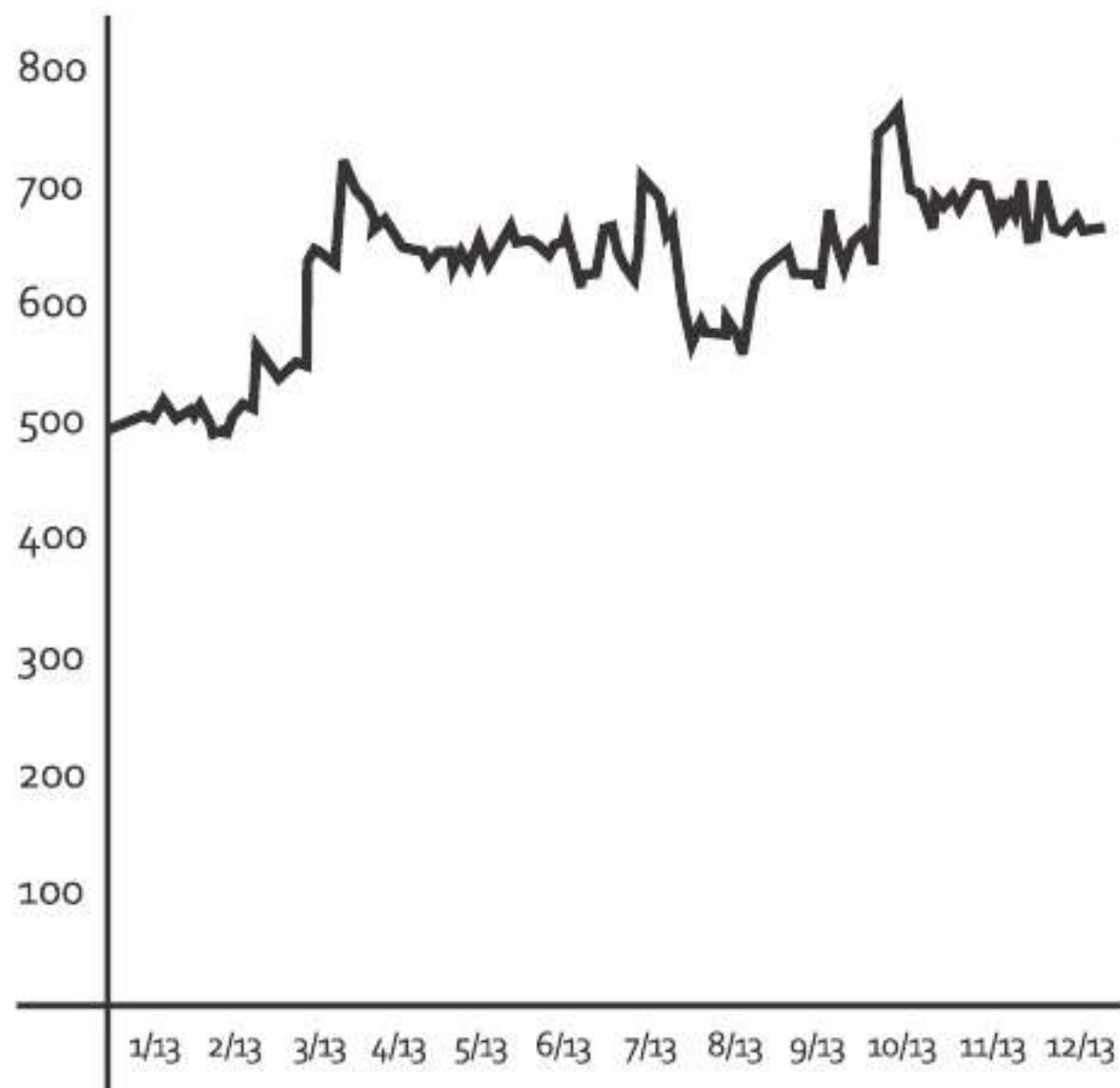


GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

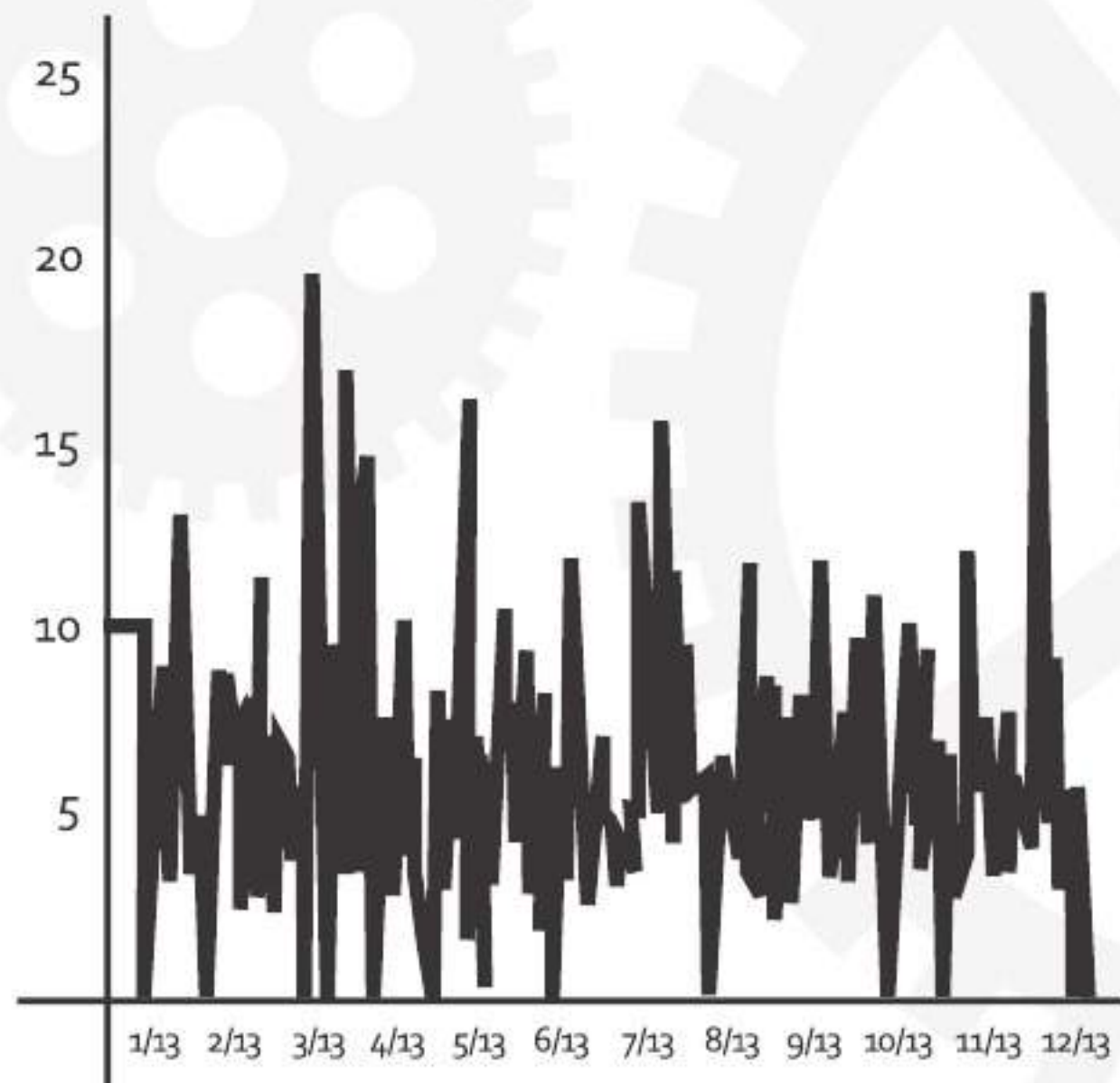
GRAPH OF SHARE MOVEMENT



HARGA / PRICE



JUMLAH / VOLUME
(dalam jutaan / in million)





The background of the cover is a deep red color. It features faint, large-scale gear patterns and a hexagonal grid pattern at the bottom. On the left side, there are two vertical panels showing industrial scenes: the top one shows stacks of cardboard boxes, and the bottom one shows a close-up of a mechanical part, possibly a valve or a pump component.

REPORT FROM
BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTOR

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
DAN DEWANDIREKSI

Laporan Dewan Komisaris
Laporan Dewan Direksi

14
16

Report from Board of Commissioners
Report from Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



kiri - kanan / left - right :

- ▶ **Gunaratna Andy Tanusasmita** - Komisaris Independen / Independent Commissioner
- ▶ **Irene Sastroamijoyo** - Komisaris / Commissioner
- ▶ **Lili Mulyadi Sutanto** - Komisaris Utama / President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Besar atas berkat Nya yang melimpah kepada kami serta tak lupa kami pun mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan dukungan yang besar sehingga kami bisa menjalankan usaha kami dengan baik di tahun 2013.

Tahun 2013 merupakan tahun persiapan pemilu yang akan diadakan di tahun 2014. Hal ini sedikit banyak mempengaruhi situasi politik dalam negeri. Dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan percaturan politik serta beragam faktor di dalam negeri, Dewan Komisaris berpendapat bahwa hasil pencapaian di tahun 2013 dan kinerja Dewan Direksi dapatlah dinilai baik. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang penting mengalami peningkatan seperti Pendapatan dan laba bersih secara konsolidasi. Ini dapat diartikan rencana dan strategi usaha yang dibahas dalam rapat-rapat yang diadakan telah dijalankan dengan baik.

Dear the honourable stakeholders,

We thank Almighty God for the bless given to us and also we dont forget to thank to our stakeholders for great support given that make us able to pursue well our effort in 2013.

2013 was a year of preparation for the public elections to be held in 2014. It actually affected the political situation of the country. Considering the economic conditions and the political arena as well as a variety of domestic factors, the Board believes that the achievement in 2013 and the performance of the Board of Directors can be considered welldone. Generally, it can be concluded that the important indicators such as consolidated revenue and consolidated net income has increased. It can be defined that business plan and business strategic that has been discussed in meetings held has been executed very well.



Meskipun tahun 2014 adalah tahun politik, yang akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian dan perpolitikan dalam negeri, kami percaya bahwa Indonesia masih tetap akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik. Dengan tingkat permintaan dalam negeri dan pertumbuhan pendapatan masyarakat kelas menengah yang memadai, kami berpendapat bahwa peluang dan prospek Perseroan masih baik.

Menjelang akhir tahun 2013, Dewan Direksi telah menyampaikan kepada kami rencana dan strategi yang akan diambil di tahun 2014. Menurut penilaian kami, rencana dan strategi tersebut sudah tepat untuk dilaksanakan. Dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, kami berpesan kepada Dewan Direksi untuk tetap berjuang mencari peluang, berinovasi dalam menciptakan kebutuhan, dan kreatif dalam mencari solusi terhadap permasalahan pelanggan.

Di tahun 2013, kami seluruh anggota Dewan Komisaris, dengan tidak ada penggantian anggota, sudah melaksanakan tugas kami dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, izinkan saya, untuk dan atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, segenap karyawan, manajemen dan Dewan Direksi, pemasok dan pelanggan yang setia atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Although 2014 is the year of politics, which will affect the economic and political conditions in the country, we believe that Indonesia will still be experiencing good economic growth. With adequate level of domestic demand and income growth of the middle class, we believe that the opportunities and prospects of the Company is still handsome.

Towards the end of 2013, the Board of Directors has submitted to us a plan and strategy that will be taken in 2014. According to our assessment, the plans and strategies discussed are fairly appropriate to be done. With regard to the precautionary principle, we advised the Board of Directors to continue to strive to find opportunities, innovate to create needs, and be creative in finding solutions to customer problems.

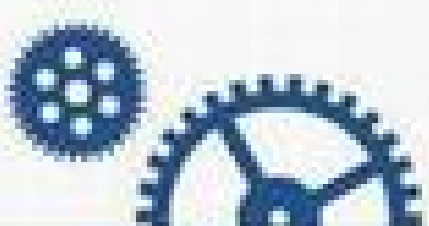
In 2013, we were all members of the Board of Commissioners, with no replacement member, has been carrying out our duties as well as possible as well. Therefore, please pardon me, for and on behalf of the Board, thanked all shareholders, all employees, management and Board of Directors, suppliers and loyal customers for their support and belief to the Company.

Salam, / Regard,



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

kiri - kanan / left - right :
Kuswara - Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director
Herwanto Sutanto - Direktur Utama / President Director
Erik Sutanto - Direktur / Director



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami berterimakasih dan senantiasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Besar yang telah memberikan berkat yang besar kepada Negara Indonesia pada umumnya dan keluarga besar Perseroan pada khususnya sehingga kami berhasil melalui tahun 2013 dengan baik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013 adalah sebesar 5,7%, mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yaitu sebesar 6,5%. Walaupun mengalami penurunan, pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih bisa dikatakan baik, mengingat perekonomian dunia masih terimbas kondisi Amerika Serikat yang menekan nilai tukar mata uang.

Setelah melakukan akuisisi PT Swisstex Naratama Indonesia tahun 2011, di tahun 2013, Perseroan melakukan akuisisi PT Alfa Polimer Indonesia (API), perusahaan yang memproduksi dan memasarkan bahan polimer yang salah satu produknya dipakai oleh Perseroan. Hal ini merupakan salah satu

Dear honorable investors,

We are grateful and gives thanks to God Almighty who has given a great blessing to Indonesia in general and in particular to the Company's extended family so we were able to achieve a good performance in 2013.

Indonesia's economic growth in 2013 was 5.7%, was lower than in 2012 at 6.5%. Despite the decline, economic growth in Indonesia is still quite good, considering the world economic is still affected by the condition of the United States which is pressing currency exchange rates.

After acquiring PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) in 2011, in 2013, the Company acquired PT Alfa Polymer Indonesia (API), a company that manufactures and markets polymer materials that one of its products used by the Company. This is one of strategies has been done in order to increase revenue



strategi yang dilakukan dalam rangka untuk memperbesar pendapatan dan laba bersih Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Kinerja Perseroan secara konsolidasi di tahun 2013 cukup menunjukkan kemajuan yang berarti. Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp 399,3 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 318,3 miliar di tahun 2013. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 13,6 miliar meningkat sebesar Rp 4,4 miliar atau tumbuh sebesar 47% dari tahun 2012. Secara konsolidasi, kinerja yang dihasilkan menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding tahun lalu.

Untuk tahun 2014, Dewan Direksi memproyeksikan kinerja Perseroan akan lebih baik lagi. Penjualan konsolidasi diproyeksikan akan meningkat sebesar 16%, yang berasal dari peningkatan penjualan Perseroan dan Entitas Anak.

Dewan direksi menyadari bahwa tahun 2014 adalah tahun politik yang akan berpengaruh pada kondisi ekonomi dan politik dalam negeri. Tapi kami percaya bahwa selalu ada peluang dalam setiap perjuangan, tugas kami adalah mencari dan mendapatkan peluang itu.

Meningkatnya pertumbuhan kekuatan ekonomi kelas menengah akan sangat berpengaruh pada daya beli. Beberapa sektor industri yang akan mendapat keuntungan dari hal itu adalah properti, garmen, makanan, minuman dan hiburan, otomotif, pariwisata dan lain-lain.

Beberapa industri tersebut berhubungan dengan permintaan akan produk Perseroan. Dalam perekonomian yang berbasis konsumsi lokal yang besar, produk Papercore akan memberikan

and net income that could give value added to our stakeholders.

Performance of the Company in 2013 showed quite well progress. Consolidated sales increased from Rp 399.3 billion in 2012 to Rp 318.3 billion in 2013. Consolidated Net Income in 2013 is Rp 13.6 billion increased by Rp 4.4 billion or grew by 47% from 2012. On a consolidated basis, the resulting performance shows better results than last year.

For 2014, the Board of Directors of the Company is projecting the performance will be better again. Consolidated Sales of the Company will be increased by 16%, that come from sales growth of the Company and Subsidiaries.

The board of directors realized that 2014 is the year that will affect the political economic and political conditions in the country. But we believe that there are always opportunities in every struggle, our task is to find and get that opportunity.

The increasing growth of the middle class economic power will greatly affect the purchase power. Some of the industry sectors that will benefit from are property, garment, food, drinks and entertainment, automotive, tourism and others.

Some of the industries associated with the demand for the Company's products. In an economy based on large local consumption, papercore products will make a major contribution in the future because these



kontribusi yang besar dimasa yang akan datang karena produk ini banyak dipakai oleh industri kemasan terutama kemasan makanan dan minuman yang memberikan kontribusi lebih dari 50% dalam industri tersebut. Seiring dengan kemajuan jaman dan gaya hidup, industri garmen mendapatkan tempat yang besar di tanah air. Dengan demografi yang besar dan kemampuan daya beli yang bertumbuh, industri garmen masih menjadi primadona yang banyak dibidik oleh kalangan pebisnis. Perseroan sudah menjadi pemain terbesar dalam memasok Papertube kepada industri benang di tanah air. Dengan masih manisnya konsumsi lokal akan garmen di tanah air, itu berarti masih manis pula industri benang yang menjadi hulu bagi industri garmen. Selanjutnya, sudah menjadi tren yang berkembang bahwa kebutuhan akan kendaraan pribadi menjadi hal yang lazim dikalangan para pekerja usia muda. Hal itu tercermin dengan meningkatnya permintaan di sektor otomotif. Itu berarti peluang yang besar bagi Perusahaan dalam memasarkan produk Papertube yang banyak dipakai di perusahaan manufaktur jok mobil (car upholstery). Sejalan dengan perkembangan industri yang disebut diatas, industri properti pun mendapat porsi yang besar dalam perekonomian di tanah air. Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang baik mengiringi permintaan akan properti di dalam negeri. Khususnya di ibu kota Jakarta, sangat terlihat sekali pembangunan kawasan pemukiman baik dalam bentuk rumah-rumah maupun apartemen. Perusahaan sudah mulai dan akan terus melanjutkan pemasaran produk Honeycomb untuk memberikan solusi alternatif kepada para kontraktor dan perusahaan furnitur untuk menggunakan beberapa bahan yang terbuat dari Honeycomb. Antara lain produk itu dapat berupa pintu ringan, tembok pemisah (divider), bahkan furnitur seperti meja makan, meja tamu, dan meja

products are widely used by the packaging industry, especially food and beverage packaging that contributes more than 50 % in the industry. Along with the advancement of age and lifestyle, the garment industry is getting a big market in the country. With a large demographic and the growing purchase power, the garment industry is still the point of attraction for businessman to invest in. The Company has become the largest player in the industry supplying Papertube to yarn industry in the country. With a great local consumption of garment in the country means a great demand also for yarn industry as a supplier for garment industry. Furthermore, it is a growing trend that a need for personal vehicle becomes prevalent among young workers. This is reflected by the increasing demand in the automotive sector. That means a great opportunity for the Company to market their papertube products which widely used in manufacturing car seat (car upholstery). In line with industry developments mentioned above, the property industry also got a large portion of the economics in the country. With good growing economics conditions create a high demand of property industry in the country. Especially in the capital city - Jakarta, it is very visible that there are a lot of development of residential houses and apartments. The Company has begun and will continue marketing the product Honeycomb to provide an alternative solution to contractors and furniture companies to use some of the material made from Honeycomb. Among other products there are light doors, wall divider, even furniture such as dining table, coffee table, and a work desk which use Honeycomb as inner structure that are lighter and relatively more affordable in terms of price.



kerja yang semuanya menggunakan bahan Honeycomb sebagai inner structure yang lebih ringan dan relatif lebih terjangkau dari segi harga.

Dalam hal perbaikan di internal, Dewan Direksi juga selalu menghimbau segenap karyawan untuk selalu mengikuti arahan yang dibuat dalam program "Perbaikan Berkelanjutan" yang diukur dengan "Indeks Kinerja". Perbaikan harus selalu dilakukan dalam setiap lini baik produksi maupun bagian administrasi pendukung untuk mencapai kinerja yang lebih efektif dan efisien sehingga mampu memaksimalkan segala sumber daya yang ada di dalam perusahaan dalam mencapai hasil kerja yang optimal.

Lini produksi sangat memegang peranan penting dalam pengukuran tingkat efisiensi. Untuk hal itu Perseroan mencanangkan program efisiensi yang ditujukan untuk mengurangi kekurangan-kekurangan yang terjadi baik dalam penanganan bahan baku, proses produksi, pengemasan barang jadi sampai pengiriman. Program ini dilakukan baik dalam perbaikan teknologi dan mesin maupun dalam mendidik sumber daya manusia dalam menangani pekerjaannya. Demikian pula di sisi administrasi pendukung, Perusahaan melaksanakan perbaikan sistem pencatatan dan pelatihan yang memadai bagi sumber daya manusia sehingga bisa mendukung aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Selama tahun 2013, tidak ada perubahan dalam anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam Tata Kelola Perusahaan, segenap perangkat yang ada telah menjalankan fungsinya dengan baik. Berbagai laporan, rapat, dan sosialisasi hal-hal penting dilaksanakan secara teratur dan terjadwal dengan baik. Komite audit dan tim audit internal melakukan

In terms of internal improvements , the Board of Directors also always tell all employees to always follow the direction included in the program of " Continuous Improvement " that measured by " performance index ". Improvement should always be done in each line of production and administration support to achieve performance that is more effective and efficient so as to maximize all available resources within the company in achieving optimal results.

The production line is very important in measurement efficiency levels. For this purpose, the Company launched a program aimed at reducing the efficiency of the deficiencies that occur both in the handling of raw materials, production processes, packaging of finished goods and delivery. The program is conducted both in improvement of technology and machinery as well as in educating human resources to handle the jobs. Likewise in supporting the administration, the Company improved recording system and implement adequate training for human resources that can support the activities of the company as a whole.

During the year 2013, there was no change in the Board of Directors and Board of Commissioners. In Good Corporate Governance, all the departments have done their duties properly. Various reports, meetings, and socializing important stuff has been done regularly and properly scheduled. The audit committee and internal audit teams performed their



tugas-tugasnya dengan baik dan telah dipertanggungjawabkan kepada Dewan Komisaris yang kemudian menjadi bahan masukan kepada Dewan Direksi sebagai acuan dalam membuat rencana dan strategi dikemudian hari termasuk di dalamnya pengkajian manajemen resiko, penelaahan efisiensi kerja dan produksi dan produktivitas segenap karyawan.

Akhir kata, kami, Dewan Direksi ingin mengajak segenap karyawan untuk selalu dengan semangat berjuang bahu membahu mewujudkan cita-cita yang tinggi yaitu membangun Alkindo Grup untuk lebih maju dan besar. Terima kasih.

duties well and have been reported to the Board of Commissioners who then becomes an input to the Board of Directors as a reference in making future plans and strategies, including risk management assessment, evaluation and production work efficiency and productivity of all employees.

Finally, we, the Board of Directors would like to invite all employees to always struggle side by side with the spirit of realizing the high ideals of building Alkindo Group to become more advanced and larger. Thank you.

Hormat Kami, / Respectfully yours,



Herwanto Sutanto

Direktur Utama / President Director









THE COMPANY PROFILE

PROFIL PERSEROAN

Visi Dan Misi	24	Vision and Mission
Data Perseroan	25	The Company Information
Sejarah Singkat	26	Brief History
Produk	29	Product
Struktur Organisasi	32	Organisation Structure
Profil Dewan Komisaris	33	Board of Commissioners Profile
Profil Dewan Direksi	35	Board of Directors Profile
Sumber Daya Manusia	37	Human Resources
Komposisi Pemegang Saham	40	Shareholder Composition
Pemilikan Saham Perseroan	40	The Company's Share Ownership
Anak Perusahaan	41	Subsidiaries
Sejarah Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia	46	History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
Sertifikasi dan Penghargaan	47	Certification and Award

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI

VISION

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait.

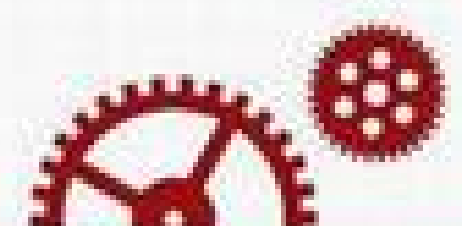
To be the best in giving quality and service for related industry.

MISI

MISSION

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercipta kerjasama yang berkesinambungan.

To create partnerships by providing the best quality to the customers in order to create a sustainable partnership.



DATA PERSEROAN

THE COMPANY INFORMATION

DATA PERSEROAN	KETERANGAN / DESCRIPTION	COMPANY DATA
Nama	PT Alkindo Naratama Tbk.	Name
Bidang Usaha	Manufaktur Konversi Kertas / Manufacture of Converting Paper	Business Field
Alamat	Jl. Industri Cimareme II No. 14 RT:004 / RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	Address
Situs	www.alkindo.co.id	Website
Surat Elektronik	alkindo@alkindo.co.id	Email
Kapasitas Produksi	35.000 ton / 35.000 tonnes	Production Capacity
Tanggal Pencatatan Saham	12 Juli 2011	Share Listing Date
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 55.000.000.000	Share Capital Issued and Fully Paid
Pemilik	PT Golden Arista International; 58,41% Lili Mulyadi Sutanto Komisaris Utama / President Commissioner; 7,66% Herwanto Sutanto Direktur Utama / President Director; 4,48% Erik Sutanto Direktur / Director; 2,18% Masyarakat / Public; 27,27%	Owner
Entitas Anak	PT Swisstex Naratama Indonesia Jl. Terusan Pasir Koja No. 273c Bandung PT Alfa Polimer Indonesia Jl. Industri Cimareme II No. 5 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	Subsidiaries
Akuntan Publik	2012 Anwar & Rekan Permata Kuningan Building 5th Floor Jl. Kuningan Mulia Kavling 9C Jakarta 12980, Indonesia. Tel: (6221) 837 80750 Fax: (6221) 837 80735 2013 Arsyad & Rekan Sudirman Plaza, Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Sinartama Gunita Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51 Plaza BII Tower 3 Lt. 12 Jakarta Telp. : (6221) 392 2332	Securities Administration Bureau

SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY



Berawal dari melihat kesempatan, Bapak Lili Mulyadi Sutanto memulai usahanya sebagai pembuat kertas kado dari kertas bekas sablon (printing) tekstil. Dengan kemauan yang keras dan perjuangan yang gigih, usaha ini memberikan hasil yang baik. Setelah pergantian teknologi mesin tekstil yang sudah tidak menggunakan lagi kertas sablon, Bapak Lili merintis babak baru dalam bisnisnya. Masih dalam bisnis kertas, Bapak Lili membuka usaha pemotongan kertas stensil yang didistribusikan ke sekolah-sekolah, instansi pemerintah, dan toko-toko alat tulis. Berbekal pengetahuan tentang dunia kertas dan pengalaman dalam bisnis disertai kemampuan yang baik dalam melihat kesempatan, Bapak Lili memberanikan diri untuk masuk ke bisnis konversi kertas. Melihat Bandung sebagai kota tekstil yang membutuhkan bobbin dari kertas untuk menggulung benang, Bapak Lili memutuskan untuk mencoba memasuki arena baru.

Bersama dengan Bapak Herwanto Sutanto dan rekan bisnis yang lain, Bapak Lili mendirikan PT Alkindo Naratama pada tahun 1989. Perseroan

Starting from seeing an opportunity, Mr. Lili Mulyadi Susanto started the business to produce gift wrapping paper. The paper was a recycled from used textile printing paper. He had such a great willingness and persevering work and at the end it created good results. After changing in technology of textile machinery that stopped using printing paper, Mr. Lili started a brand new chapter in his business. Mr. Lili still did the paper business; he opened a mimeographed paper cutter business in which the papers were distributed to schools, government institutions, and stationery shops. By using his knowledge about papers and his experience in the business along with his ability to find good chances to undergo business, Mr. Lili dared himself to start a converting paper business. He also acknowledged that Bandung, as a textile city, needed bobbin from paper to roll yarns. As a result, he decided to try a new business field.

Mr. Lili together with Mr. Herwanto Sutanto and other business partners built PT Alkindo Naratama in 1989. The Company was built in order to produce bobbin to

berdiri terutama ditujukan untuk memproduksi bobbin untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang, yang pada saat itu permintaannya sangat tinggi mengingat para pemain tekstil dan benang banyak berdomisili di Bandung, lokasi dimana Perseroan didirikan. Bobbin yang diproduksi adalah papertube untuk menggulung benang tipe DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Bobbin ini berbahan baku kertas core board yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan papertube dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Sekali lagi, berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Alkindo memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi honeycomb, papercore, dan edge protector serta produk varian yang terbuat dari gabungan honeycomb dan edge protector.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di kawasan industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi papertube. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk honeycomb, papercore dan edge protector, pada tahun 2010 di bangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi honeycomb, papercore, dan edge

fulfil the needs from yarn companies. The requests of bobbins at that time were very high considering the textile and yarn entrepreneurs lived in Bandung in which the Company was built. The produced bobbin was a papertube to roll yarn in Draw Textures Yarn (DTY) and Partially Oriented Yarn (POY) types. The bobbin was made from a core board paper which was a recycled paper. Along with the textile and yarn machines technology's development, the requests of papertubes for various specifications were also developed such as the thickness, colours, even the tenacity of turning acceleration.

In addition, based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto's marketing ability and Mr. Lili's operational and production abilities, Alkindo decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Alkindo also produced variant products made of honeycomb and edge protector.

In the beginning, the Company only had one factory in Cimareme with the 1, 96 ha width of land and 1, 67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4, 31 ha width of land and 1, 63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.



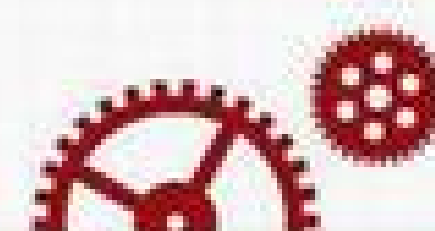
protector serta varian yang terbuat dari gabungan honeycomb dan edge protector.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Kini setelah lebih dari 20 tahun berdiri, Perseroan telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

On July 12, 2011, the Company started a new beginning in its history. On that day, the Company officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Company is a public company whose part of the stocks belongs to the public.

It's been more than 20 years since the Company was built and enlivenes both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.



PRODUCTS

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi paper tube yang merupakan gulungan (bobbin) untuk benang jenis DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Paper tube diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. Paper tube juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakain produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi paper core. Paper core adalah bobbin untuk plastic film (flexible packaging), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti paper tube, paper core diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.

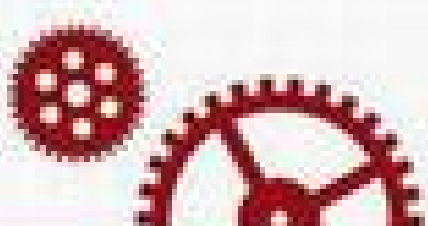
The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.



PAPER CORE ◀



▶ PAPERTUBE



Honey comb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur hexagonal yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (paper pallet).

Keuntungan Honey comb:

- ▶ Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap
- ▶ Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- ▶ Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- ▶ Permukaan yang datar, sehingga mengurangi resiko kerusakan
- ▶ Ramah lingkungan

Perseroan memproduksi honey comb dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.



STRUKTUR HONEY COMB

Honey comb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah paper box, hole pad, paper pallet, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

Honey comb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are stronger, lighter, unharmed to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.

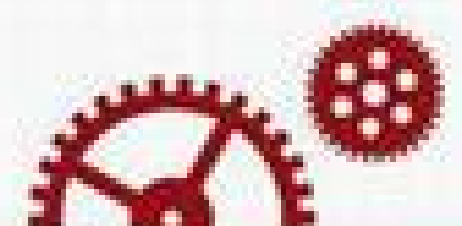
The benefits of honey comb:

- ▶ *The application is easy, cheap, light and termite free*
- ▶ *Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities.*
- ▶ *Strong to hold heavy goods.*
- ▶ *Flat surface to avoid a damage risk*
- ▶ *Environment friendly*

The Company produces honey comb in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.



Honey comb is a material used for various products such as paper box, hole pad, paper pallet, and as inner structure for partition, door, wall, and furnitures.



PAPER PALETTE ◀



▶ PAPER BOX

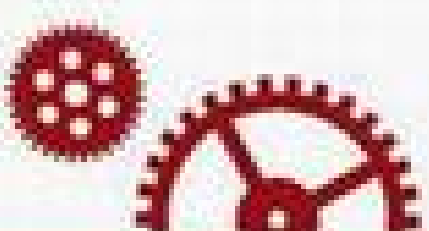


Edge protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. Edge Protector merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. Edge Protector memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. Edge Protector diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat/ Rata", "Lingkaran".

Edge protector is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer; electronic, etc. Edge protector is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. Edge protector protects the high quality products, which was made precisedly and consistently, to protect edge of goods from damage. Edge protector is produced in various designs and sizes, they are "Same-sided L", "Non same-sided L", "U", "Flat", and "Circle".

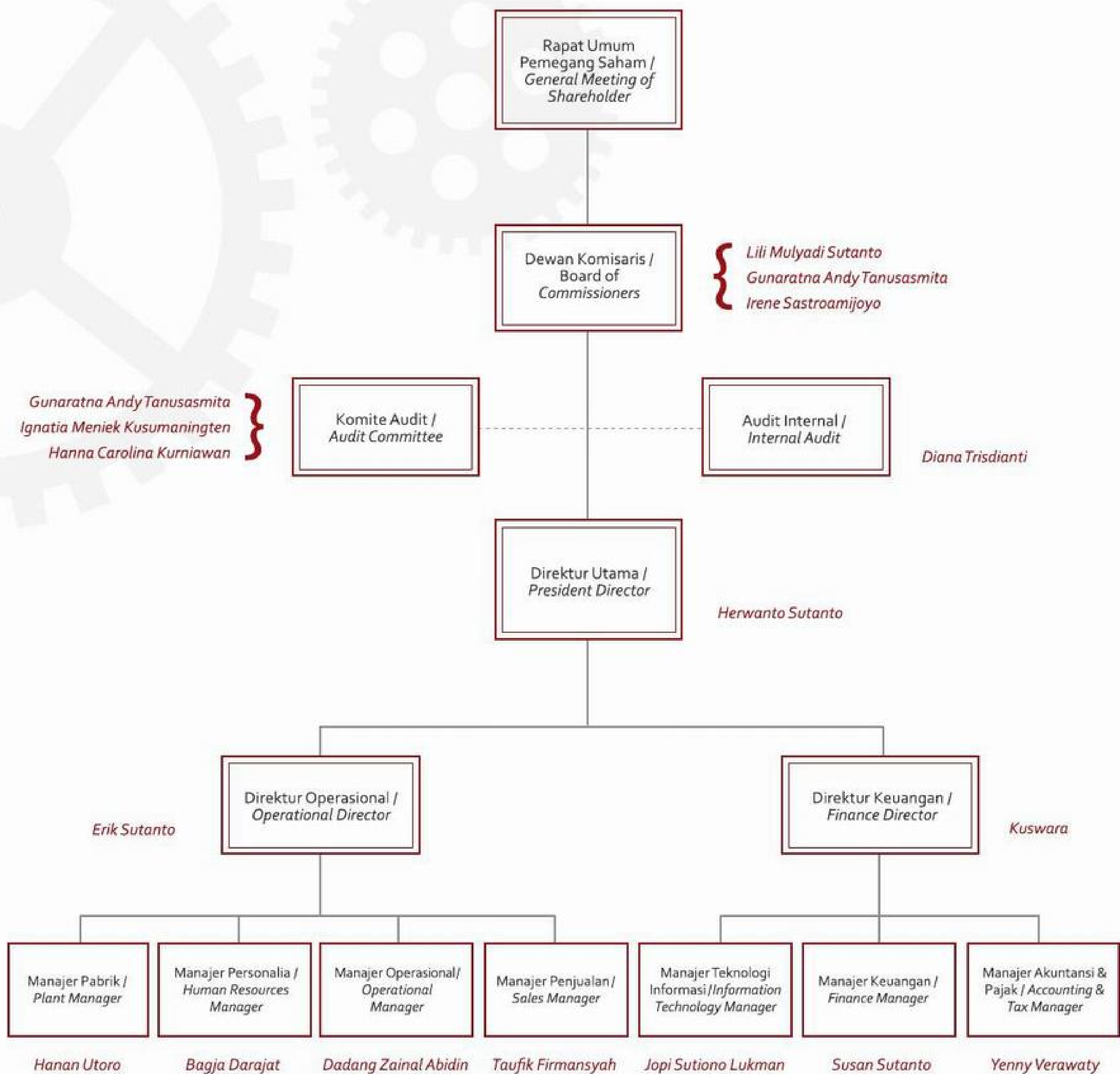


▶ EDGE PROTECTOR



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



kiri - kanan / left - right :

Gunaratna Andy Tanusasmita - Komisaris Independen / Independent Commissioner

Irene Sastroamijoyo - Komisaris / Commissioner

Lili Mulyadi Sutanto - Komisaris Utama / President Commissioner

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama

Dari awal karirnya, Bapak Lili sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantar beliau untuk menekuni bisnis converting paper yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Lili Mulyadi Sutanto
President Commissioner

From the beginning of his career, Mr. Lili has pioneered to run the paper business started from the gift paper manufacturer until stencil paper cutting. He didn't finish his study in Faculty of Economic, Universitas Katolik, because of his being busy in running the business. He has many experiences in the paper industry which lead him to run the business in Bandung, which famous as the textile city. He had the opportunity to run business in Bandung since the needs for paper converting products were high. He learns so much from his experiences in machinery and production as well. He was appointed as a President Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

Irene Sastroamijoyo
Komisaris

Ibu Irene meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama berhubungan dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi.

Gunaratna Andy Tanusasmita
Komisaris Independen

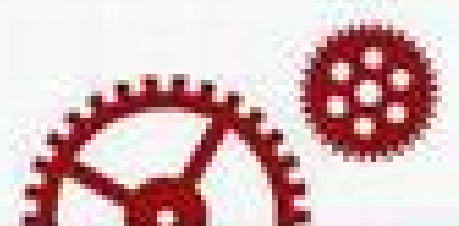
Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berelasi.

Irene Sastroamijoyo
Commissioner

Mrs. Irene graduated from Universitas Bina Nusantara majoring in Accountancy Computer. Because of her suppleness, she has the capability in marketing especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her ideology and fresh style have a great role in the Company. She was appointed as a Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. She is a related party.

Gunaratna Andy Tanusasmita
Independent Commissioner

Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Universitas Katolik Parahyangan majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, even head of factory. With his capability, Andy ever worked as a Alkindo management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.



PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



kan - kanan / left - right :

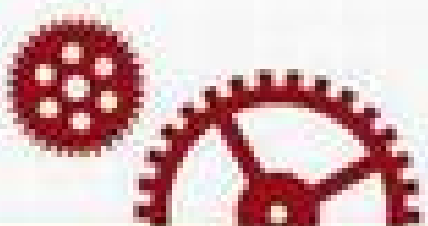
- Kuswana - Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director
- Erik Sutanto - Direktur / Director
- Herwanto Sutanto - Direktur Utama / President Director

Herwanto Sutanto
Direktur Utama

Bapak Herwanto memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Herwanto Sutanto
President Director

Mr. Herwanto has many experiences in marketing. He finally joined Mr. Lili to build paper converting business after he had worked in a multinational textile chemical company as a marketing director for eighteen years. His capability in marketing leads the Company to become a supplier for several main companies such as textile, yarn, furnitures, etc. He was appointed as a President Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.



Erik Sutanto
Direktur

Bapak Erik memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan

Kuswara
Direktur Tidak Terafiliasi

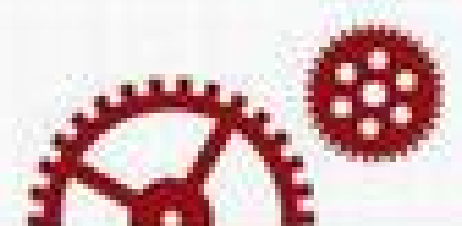
Bapak Kuswara lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetio Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah direktur keuangan/direktur tidak terafiliasi merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Beliau diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah bukan pihak berelasi.

Erik Sutanto
Director

Mr. Erik is majoring in a business and information system from Edith Cowan University. In his young age, he is able to give a fresh atmosphere in the Company. Besides managing the marketing, operational, and information system, he also gives motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work planning program. He was appointed as a Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

Kuswara
Non-Affiliated Director

Mr. Kuswara graduated from Universitas Trisakti majoring in Accounting. After he graduated, he worked at Prasetio Utomo & Co. as an auditor. His experience as an auditor leads him to work in the accounting and financial fields in several companies. Now, he is the finance director / non-affiliated director as well as the corporate secretary. He was appointed as a Independent Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is not a related party nor a stockholder of the Company.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting bagi Perseroan untuk mencapai keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya, karena manusia adalah pelaku utama dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen Perseroan menyadari bahwa kinerja usaha Perseroan sangat tergantung pada kondisi sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga kebijakan manajemen yang akan diambil akan diselaraskan dengan keinginan pemegang saham, manajemen dan sumber daya manusia, yang diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan, peraturan perusahaan dan juga fasilitas lainnya yang diberikan kepada karyawan atau sumber daya manusia yang dimiliki.

Human resources are important factor for the Company to achieve its goals, because they are the main actors in carrying out the work to achieve the Company's goals. The Management realizes that the Company's business depends on the human resources. Thus, the management will create a policy which will be related to the needs of shareholders, management, and human resources. This policy will be applied in order to coop with the government regulations about Labors, the Company regulations, and other facilities which are given to the employees.

Pada tanggal 31 Desember 2013, karyawan Perseroan berjumlah 556 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak masing-masing sebanyak 194 orang dan 362 orang.

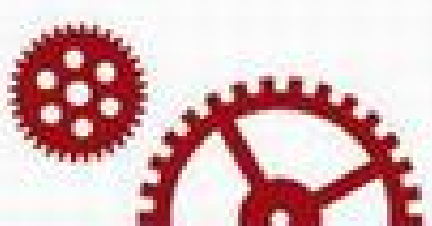
On December 31, 2013, the Company has 556 employees which consist of 194 permanent employees and 362 contracted employees.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 menurut:

Belows are the Company's employees compotion for December 31, 2013 and 2012 based on:

► Status Pekerja (tetap/ kontrak) / Employee Status (Permanent/Contractual)

Keterangan	31 Desember / December 31				Description
	2013		2012		
	Jumlah orang / Total employees	%	Jumlah orang / Total employees	%	
Tetap	194	35	194	41	Permanent
Kontrak	362	65	277	59	Contractual
Jumlah	556	100	471	100	Total



► **Tingkat Pendidikan / Education Level**

Keterangan	31 Desember / December 31				Description
	2013		2012		
	Jumlah orang / Total employees	%	Jumlah orang / Total employees	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	1	3	1	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	21	4	16	4	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	11	2	11	3	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA dan sederajatnya	522	93	394	93	Up to High School and the same degree
Jumlah	556	100	424	100	Total

► **Jenjang Manajemen / Management Stage**

Keterangan	31 Desember / December 31				Description
	2013		2012		
	Jumlah orang / Total employees	%	Jumlah orang / Total employees	%	
Komisaris dan Direksi	6	1	6	1	Commissioner and Director
Manajer	8	1	9	2	Manager
Pekerja	542	97	409	97	Employees
Jumlah	556	100	424	100	Jumlah

PROGRAM KESEJAHTERAAN

Fasilitas yang sudah diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas olah raga dan penyelenggaraan lomba olahraga minimal 1 tahun sekali;
- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Jamsostek;
- Fasilitas rekreasi berupa kegiatan rekreasi bersama, outbond training, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dan manajemen setiap tahun;
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan;
- Tunjangan kematian melalui Jamsostek; dan
- Tunjangan pernikahan.

WELFARE PROGRAM

The Company's facilities for the employees are:

- *Sport facility and annual sport competition;*
- *Health insurance through Jamsostek;*
- *Recreation facilities such as recreation, outbond training, and fasting breaking together with all the employees and management in every year;*
- *Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes;*
- *Death insurance using Jamsostek; and*
- *Marriage subsidy.*



PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan setiap tahun selalu mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk menunjang kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan, karena Perseroan percaya bahwa kualitas produk yang bermutu akan dihasilkan oleh sumber daya manusia yang menguasai dalam bidangnya, maka Perseroan selalu mengutamakan pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia yang dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, kemudian melakukan pelatihan berdasarkan kemampuan masing-masing karyawan dengan program pelatihan baik manajemen dan teknis operasional secara berkesinambungan, yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang diperlukan. Pada akhirnya diharapkan mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan orientasi untuk terus berinovasi guna menghasilkan produk berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

Program pelatihan yang dilakukan dibagi tiga kategori yaitu:

- ▶ Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas contohnya: pelatihan quality control, pengenalan mesin, pengurangan waste, dll.
- ▶ Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja
- ▶ Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Every year, the Company holds training and development events to develop the quality of the human resources because the Company believes that skilled human resources create high quality products. Thus, the Company always puts the human resources training and development programs as the top priorities. First, the Company selects the human resources which are skilled in the their fields, then holds training programs continually either the management or operational techniques which are supported by needed facilities. Finally, the programs are aimed to create human resources whom have innovative ideologies and orientations to create high quality products for the clients' needs. Moreover, the programs are also aimed to get human resources whom have good mentality and morality.

The training program is divided into three categories, they are:

- ▶ *Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance: quality control training, machines introductory, waste reducing, etc.*
- ▶ *Work safety training is a training program given by the Company in order to reduce the work accidents and raise the work safety.*
- ▶ *Self-development training is a training program provided by the Company from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.*



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Perusahaan Pendiri / Founding Company PT Golden Arista International	321.230.769	58,41
Pemodal Asing / Foreign Investor Camberry Group Limited	21.300.000	3,86
Clearstream Banking S.A. Luxembourg	50.000	0,01
Pribadi / Individual		
Diatas 5% / More than 5% Dewan Komisaris / Board of Commissioners Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	7,66
Irene Sastroamijoyo	-	-
Gunaratna Andy Tanusasmitha	-	-
Dibawah 5% / Less than 5% Dewan Direksi / Board of Directors Herwanto Sutanto	24.615.385	4,48
Erik Sutanto	12.000.000	2,18
Kuswara	-	-
Lain-lain / Other	128.700.000	23,40
Jumlah / Total	550.000.000	100,00

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP



ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

► PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-.01.AH.10-040719 tanggal 14 Desember 2011.

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti: PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual jenis Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint,

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI) ◀

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) , previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT PT Swisstex Naratama Indonesia.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-.01.AH.10-040719 dated December 14, 2011.

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of some principals both domestic and abroad whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, etc. Our products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

Albatex, Eripon, Uvitex, Polyprint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.

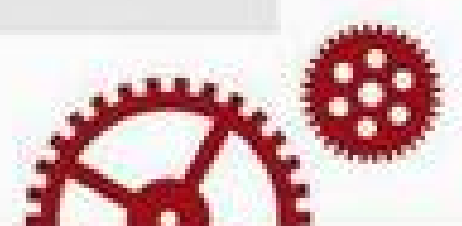
After the transaction, as it is decided in the the General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:

Dewan Komisaris dan Direksi:
Commissioners and Director Boards:

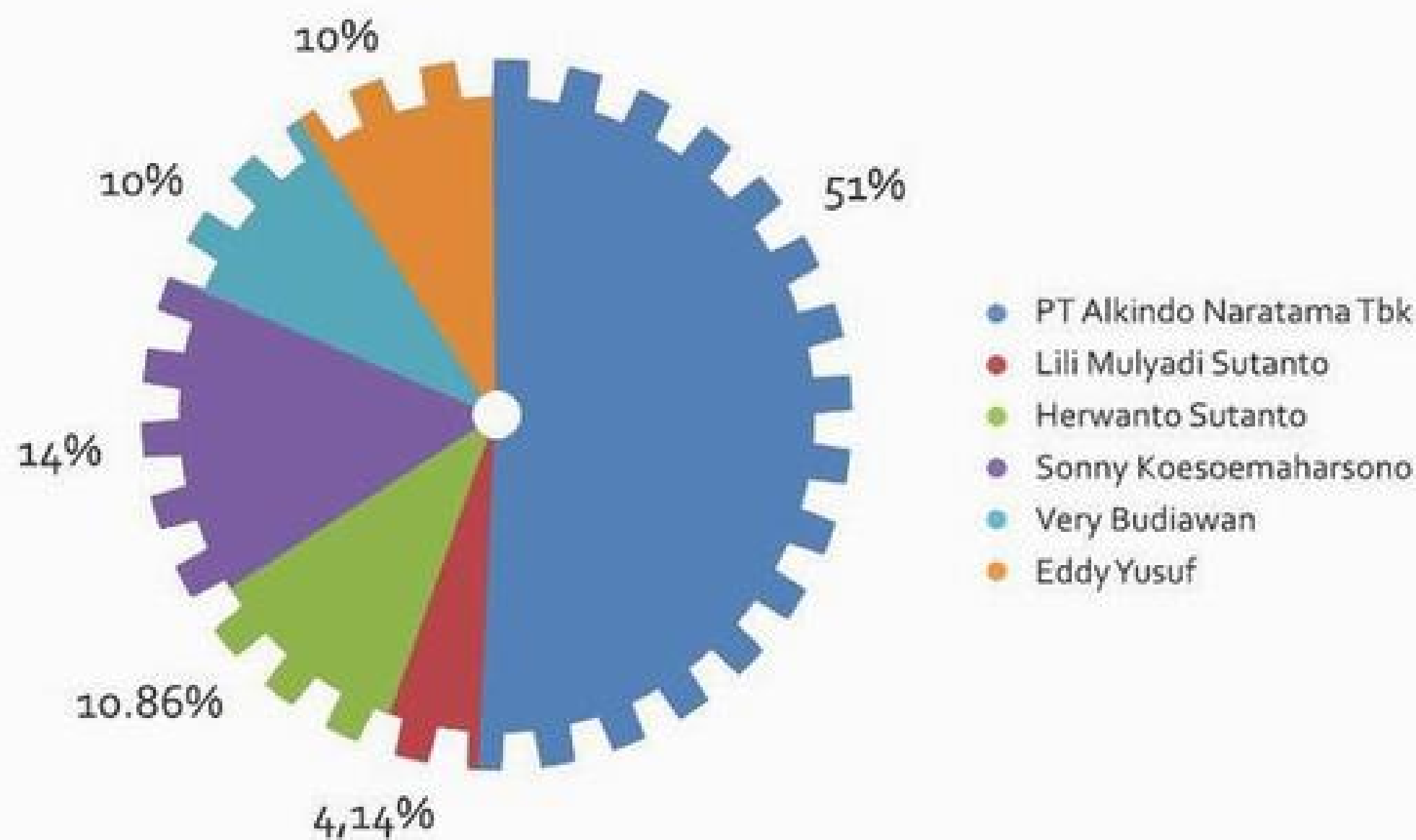


kiri - kanan / left - right :
Eddy Yusuf - Sonny Koesoemaharsono - Very Budiawan
Herwanto Sutanto - Lili Mulyadi Sutanto

	Nama / Name	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director



Susunan Pemegang Saham :
The shareholders structure :



► PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah

PT ALFA POLYMER INDONESIA (API) ◀

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated Oktober 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indira Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayungintyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders. This deed was approved by the Minister of Law and Human



diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-39408 dated September 22, 2013.

API is located in Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company hold 51% of total shares of API.

The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi:
Commissioners and Director Boards:

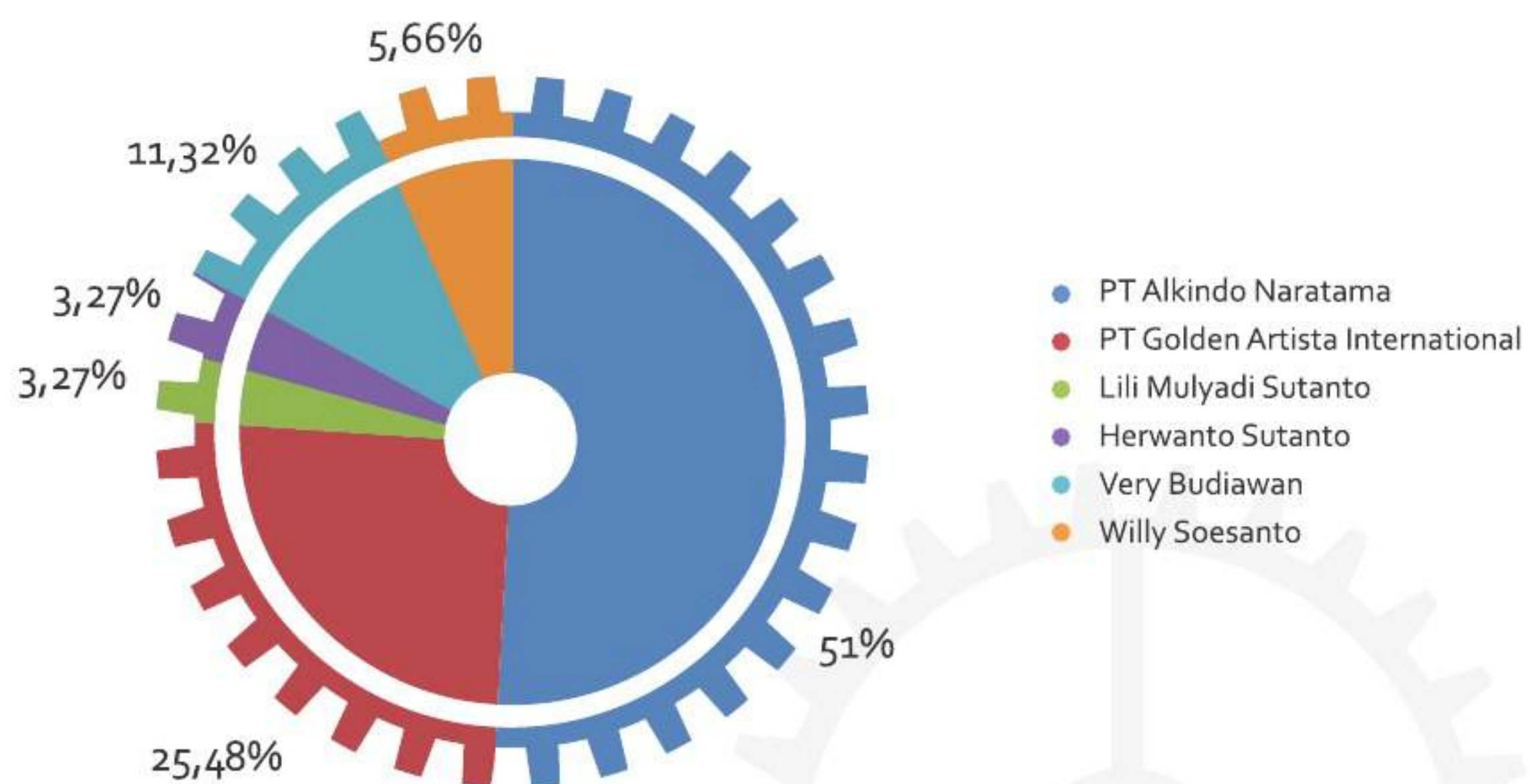


kiri - kanan / left - right :
Very Budiawan - Willy Soesanto
Lili Mulyadi Sutanto - Herwanto Sutanto



	Nama / Name	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Very Budiawan	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director

Susunan Pemegang Saham :
The shareholders structure :



SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Tindakan Perseroan <i>Corporate Action</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	12 Juli 2011	150.000.000
Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia <i>Listing in Indonesian Stock Exchange</i>	12 Juli 2011	150.000.000



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

CERTIFICATION AND AWARDS

► ISO

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perseroan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001: 2008 Mutu Certification International dan Quality Management System dari BM Trada Certification. Untuk mempertahankan hal ini, audit dilakukan setiap tahun oleh Mutu Certification International.



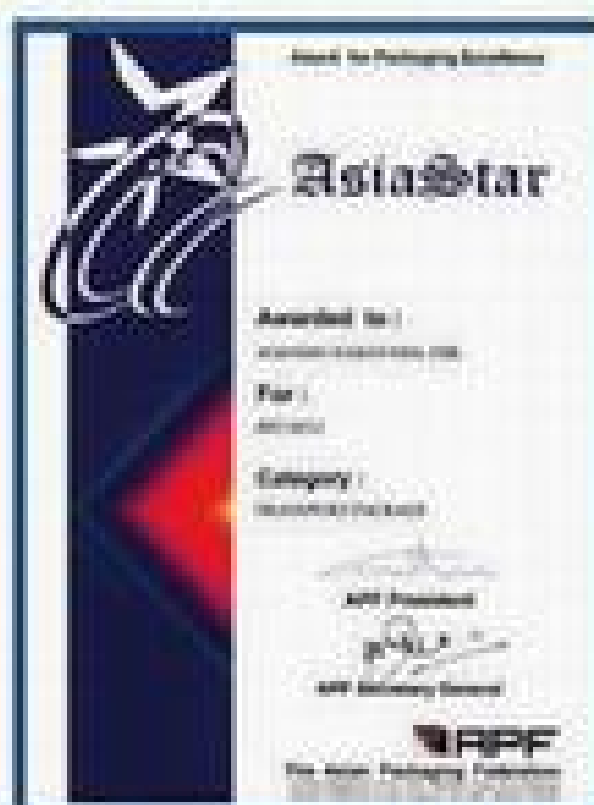
ISO ◀

On March 23rd, 2011, the Company succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System. In preserving that, audit activity is pursued annually by Mutu Certification International



► PACKINDO STAR 2013

Setelah dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2011 dan 2012, di tahun 2013 Perseroan kembali terpilih menjadi pemenang Packindo Star 2013 yang diadakan oleh Indonesian Packaging Federation. Dari beberapa kategori packaging yang dilombakan dalam acara tersebut, Perseroan memperoleh penghargaan dalam kategori Transport Package. Berikut ini adalah foto dari produk Perseroan yang dilombakan dalam kategori Transport Package.



PACKINDO STAR 2013 ◀

After two consecutive years, 2011 and 2012, in 2013 the Company continued to be chosen as the winner Packindo Star 2013 held by Indonesian Packaging Federation. From several categories contested in the event, , the Company acquired award in the category Transport Package.

Here is a picture of the Company's products that competed in the category Transport Package.



Di tahun 2013, Perseroan terpilih sebagai salah satu pemenang Rekor Bisnis Indonesia (REBI) yang diselenggarakan oleh Koran Sindo bersama Tera Foundation yang telah diadakan ke sepuluh kalinya.

In 2013, the Company was selected as one of the winners of Rekor Bisnis Indonesia (ReBi) held by the Koran Sindo with Tera Foundation who has held the tenth time.

Dalam Rebi ke-10 ini Perseroan memperoleh penghargaan sebagai market leader dalam produksi dan penjualan papertube di Indonesia. Suatu penghargaan yang menunjukkan hasil jerih payah segenap karyawan dan manajemen dalam berkarya selama lebih dari dua dasawarsa sehingga mampu unggul dalam berkompetisi di kancah nasional.

In this 10th Rebi the Company received an award as the market leader in the production and sales of papertube in Indonesia. This award shows the results of all hard work in of employees and management for more than two decades so that it can excel in competing on the national scene.

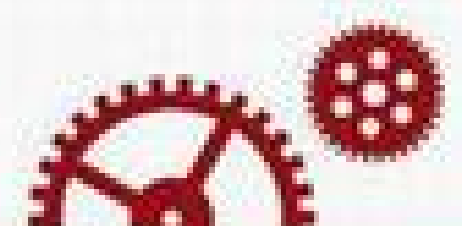


► EMITEN TERBAIK 2013 SEKTOR KEHUTANAN

THE BEST LISTED COMPANY 2013 ◀
FORESTRY SECTOR

Di tahun 2013, Perseroan mendapat penghargaan Majalah Investor Award sebagai Emiten Terbaik 2013 di sektor kehutanan dari Majalah Investor.

In 2013, the Company was granted an Investor Magazine Awards as the Best Listed Company 2013 in the forestry sector from Investor Magazine.









ANALYSIS AND
MANAGEMENT OVERVIEW

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasional	52	Operating Highlight
Kinerja Keuangan	58	Financial Performance
Kinerja Operasional	60	Operating Performance
Strategi Usaha	62	Business Strategy
Prospek Usaha	67	Business Prospect
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal	69	Material Commitments Related to Capital Investment
Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi Benturan Kepentingan	69	Information of Material Transaction and Conflict of Interest
Kebijakan Dividen	70	Dividend Policy
Dampak Perubahan Undang- Undang Terhadap Perseroan	70	The Impact of Changes in Regulations Against The Company
Kebijakan Akuntansi	70	Accounting Policy
Mata Uang Pelaporan	71	Reporting Currency
Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	71	Subsequent Event



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATING HIGHLIGHT

PERSEROAN

Perseroan resmi menjual sahamnya di lantai bursa pada bulan Juli 2011. Harga saham perdana yang ditawarkan saham itu adalah Rp 225 per saham. Harga saham pada penutupan akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp 660 per saham. Ini berarti harga saham Perseroan sudah mengalami kenaikan hampir tiga kali lipat. Hal ini merupakan indikator kepercayaan investor kepada kinerja Perseroan.

Perseroan kini memiliki 2 entitas anak yaitu SNI dan API. Perseroan memiliki 51% saham SNI dan API.

Secara tersendiri, Perseroan mengalami peningkatan penjualan sebesar 9% yaitu dari penjualan sebesar Rp 187,0 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 203,8 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini mendekati dengan target penjualan yang diproyeksikan oleh manajemen yaitu 10%. Untuk tahun 2014, manajemen menargetkan peningkatan penjualan sebesar 10%.

Seiring dengan meningkatnya penjualan, perolehan laba perusahaan juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 13% dari Rp 6,0 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 6,8 miliar pada tahun 2013. Hal ini juga kurang lebih sesuai dengan proyeksi pendapatan yang ditetapkan oleh manajemen yaitu berkisar antara 10-13%.

Disisi struktur permodalan, penambahannya berasal dari laba yang ditahan saja. Perseroan belum memutuskan untuk melakukan aksi korporasi yang akan mengubah struktur permodalan di bagian Modal Saham.

THE COMPANY

The Company started to sell its shares in the Stock Exchange in July 2011 . Share prices offered at that time was Rp 225 per share. Share price at the end of 2013 was Rp 660 per share. This means that the Company's share price has gone up almost three times. This is an indicator of investor confidence to the Company's performance.

The Company now has two subsidairies; SNI and API. The Company holds 51 % shares of SNI and API.

The Company itself has increased sales by 9 %; from sales of Rp 187.0 billion in 2012 to Rp 203.8 billion in 2013 . This was closed to result projected by the management which was about 10%. For the year 2014, the management projected increasing in sales by 10 %.

Along with the increase in sales, the company gained revenue also rose by 13 % from Rp 6.0 billion in 2012 to Rp 6.8 billion in 2013. It was also more or less matched with the income projections set by management which ranges from 10-13%.

At capital structure side, the addition came from retained earnings only. Company has not yet decided to take action that will change the capital structure related to the Capital Stock.



PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

► Proses Produksi Papertube Dan Papercore

Production Process Of Papertube And Papercore ◀



Produksi papertube memiliki kesamaan dengan produksi papercore. Yang membedakannya adalah papercore memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding papertube.

Production process of papertube similiar to production of papercore. Papercore is longer and thicker compare to papertube.

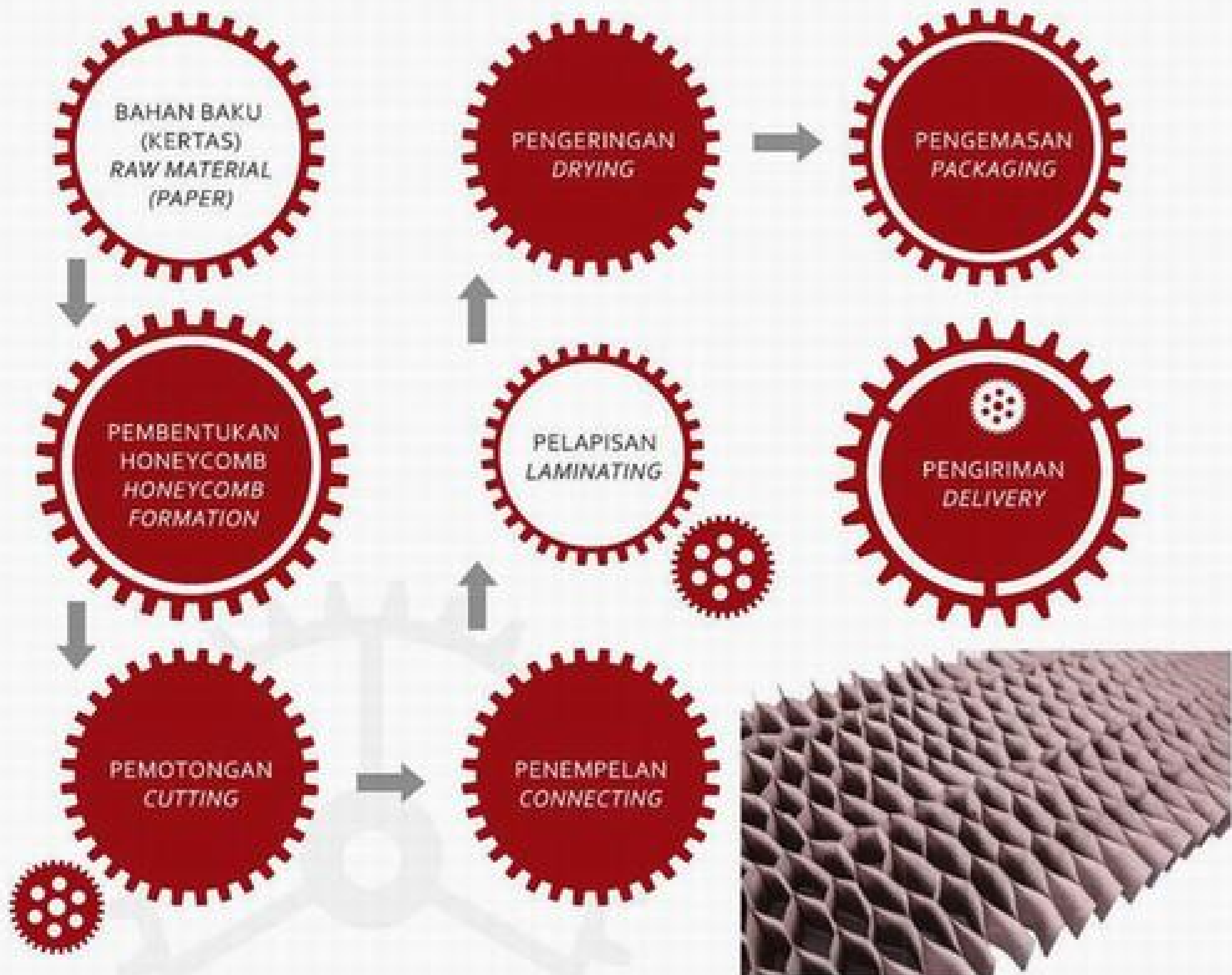
Produksi dimulai dengan pemotongan (slitting) bahan baku kertas dalam bentuk jumbo roll menjadi potongan yang kecil-kecil (slitted). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (winding) potongan-potongan kecil (slitted) kertas jumbo roll menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus papertube). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran

The production starts with slitting of raw materials in the form of jumbo roll paper into small size (slitted). Then proceed with the process of winding slitted paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for papertube). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

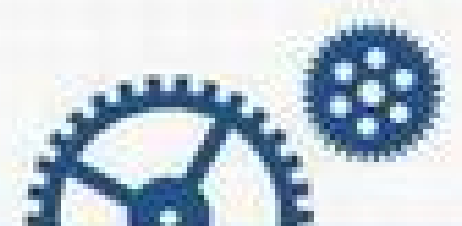
► Proses Produksi Honeycomb

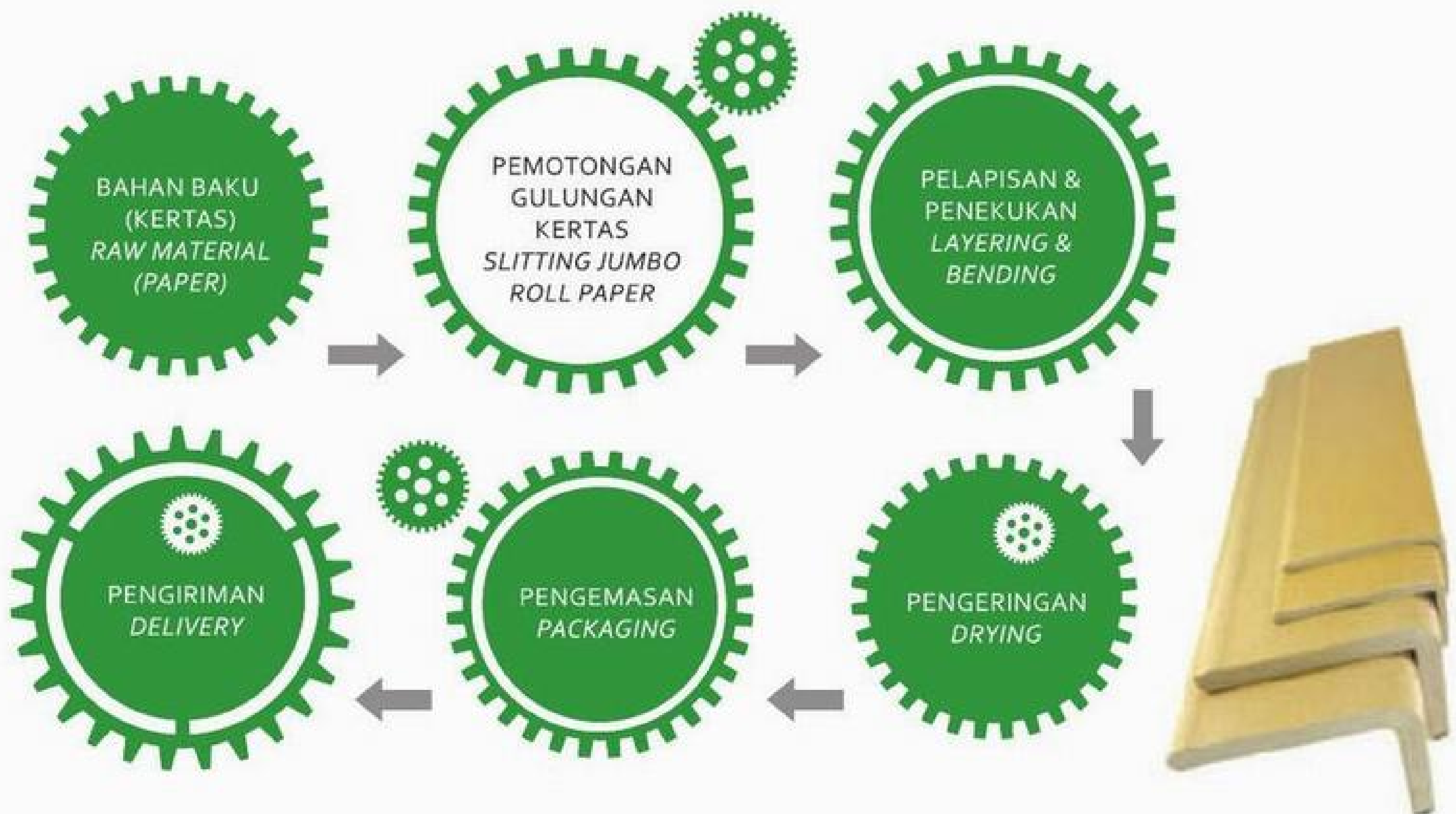
Production Process Of Honeycomb ◀



Produksi honeycomb dimulai dengan memasukkan Jumbo Roll Paper ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran honeycomb. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran honeycomb sehingga menjadi papan honeycomb. Setelah melalui proses pengeringan, papan honeycomb ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Productions of honeycomb begun by inserting Jumbo Roll Paper into machine to form paper into honeycomb layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of honeycomb become honeycomb board. After passed drying process, honeycomb board is ready to be packaged and delivered to customers.





Produksi edge protector dimulai dengan bahan baku memotong Jumbo Roll Paper menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah edge protector yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, edge protector siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of Edge protector began by slitting raw materials Jumbo Roll Paper into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form edge protectors which are then dried. Once dried, edge protectors are ready to be packaged and delivered to customers.

KAPASITAS PRODUKSI

Sampai 2013, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 35.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 30.000 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

PRODUCTION CAPACITY

As of 2013, the Company installed capacity of 30.000 tons per year which production capacity reaches 30.000 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

Kapasitas	2011	2012	2013	Capacity
Terpasang	35.000	35.000	35.000	Installed
Terpakai	27.000	30.000	31.000	Used
Persentase	77,1%	85,7%	88,5%	Percentage



ENTITAS ANAK

► SNI

SNI mengalami peningkatan penjualan sebesar 53% dari Rp 92,6 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 142,0 miliar pada tahun 2013. Pada awal tahun 2013, manajemen SNI memproyeksikan peningkatan sebesar 20%. Ini berarti penjualan melebihi yang diproyeksikan. Untuk tahun 2014, manajemen menargetkan peningkatan penjualan sebesar 25%.

Laba bersih mengalami kenaikan sebesar 117% naik dari Rp 6,1 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 13,4 miliar pada tahun 2013.

SUBSIDIARIES

SNI ◀

SNI increased sales by 53% from Rp 92,6 billion in 2012 to Rp 142,0 billion in 2013. In early 2013, the management of SNI projected increasing in sales by 20%. This means that SNI succeeded to boost up sales more than projected. For the year 2014, the management projected increasing in sales by 25 %.

Net income has gone up as much as 117% up from Rp 6.1 miliar in 2012 to Rp 13.4 billion in 2013.

KEGIATAN USAHA



Kegiatan usaha SNI adalah mendistribusi atau memasarkan bahan kimia tekstil kepada para pelanggan di seluruh Indonesia. Bahan kimia tersebut dipasok oleh beberapa pemasok baik berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

The business activity of SNI is distributing or marketing textil chemicals to customers throughout Indonesia. The chemicals supplied by some suppliers from domestic and abroad.

► API

API mengalami peningkatan penjualan sebesar 40% dari Rp 64,8 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 90,8 miliar pada tahun 2013. Pada awal tahun 2013, manajemen API memproyeksikan peningkatan sebesar 30%. Ini berarti penjualan melebihi yang diproyeksikan. Untuk tahun 2014, manajemen menargetkan peningkatan penjualan sebesar 25%.

Laba bersih mengalami kenaikan sebesar 127 %, naik dari Rp 2,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 5,0 miliar pada tahun 2013.

API ◀

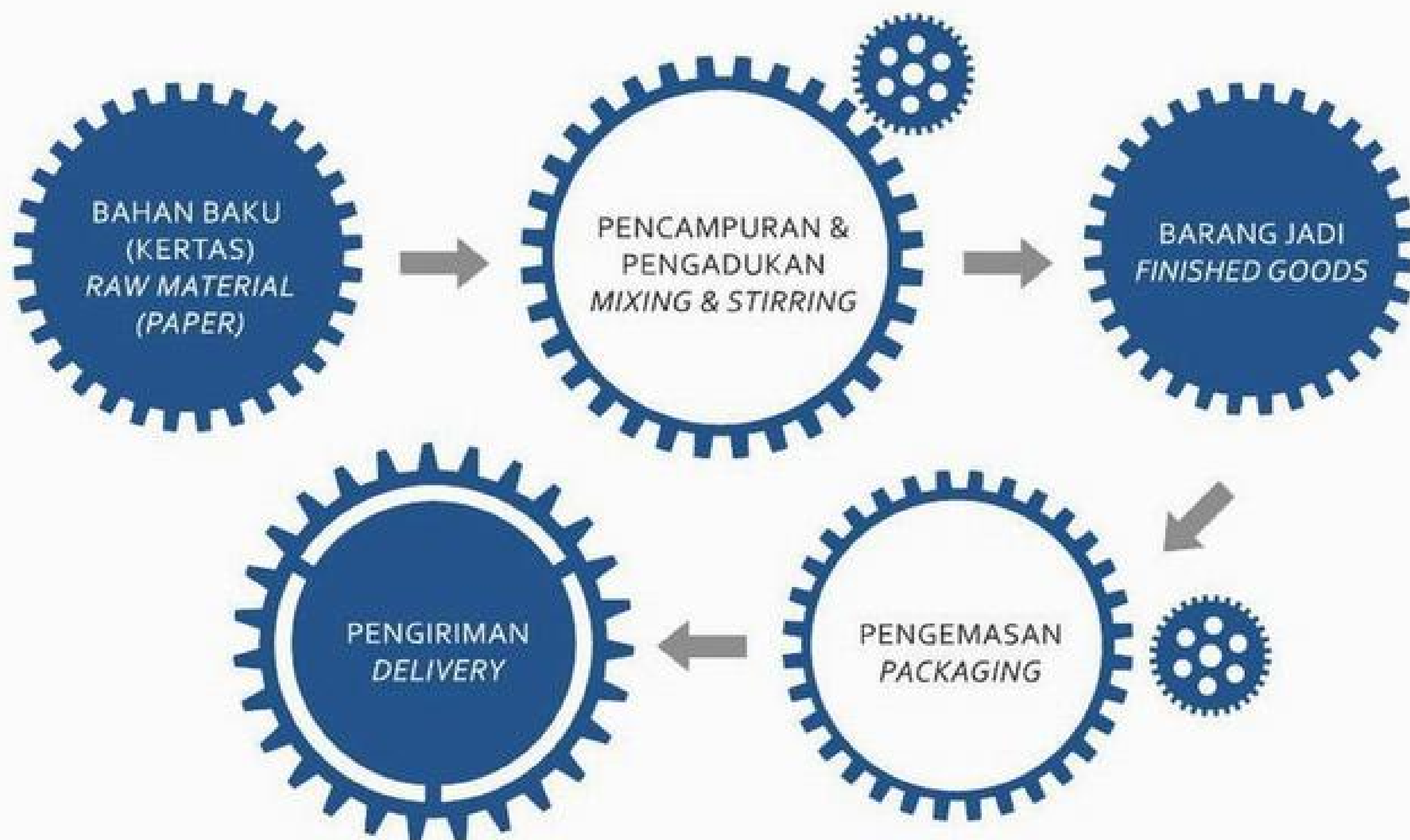
API increased sales by 40% from Rp 64,8 billion in 2012 to Rp 90,8 billion in 2013. In early 2013, the management of API projected increasing in sales by 30%. This means that SNI succeeded to boost up sales more than projected. For the year 2014, the management projected increasing in sales by 25 %.

Net income has gone up as much as 127% up from Rp 2,2 billion in 2012 to Rp 5,0 billion in 2013.



PROSES PRODUKSI

PRODUCTION PROSES



Proses produksi bahan adesif seperti lem, pengeras kain, campuran cat dimulai dengan mengumpulkan semua bahan baku dengan takaran tertentu kemudian mencampur dan mengaduk bahan baku tersebut dalam reaktor yang dipanaskan dalam suhu tertentu. Setelah itu barang jadi yang dihasilkan dikemas sedemikian rupa dan siap dikirim ke pelanggan.

The production process of adhesive material such as glue, fabric hardener, paint mix started to collect all raw materials then mixing and stirring them in the reactor that is heated to a certain degree of temperature. After that finished goods are packaged and ready to be sent to the customers.

KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2013, API memiliki kapasitas produksi terpasang mencapai 25.650 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 13.000 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2013, API has an installed production capacity of 25,650 tons per year and API has used production capacity reaches 13,000 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

Kapasitas	2011	2012	2013	Capacity
Terpasang	20.000	25.200	25.650	Installed
Terpakai	6.400	11.200	13.000	Used
Persentase	32%	44%	51%	Percentage



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Keterangan	2013	2012	Perubahan / Change	%	Description
Aset Lancar	195.586	133.060	62.525	47%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	105.894	83.233	22.661	27%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	301.479	216.293	85.186	39%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	150.483	102.348	48.135	47%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.113	6.409	4.704	73%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	161.596	108.757	52.839	49%	Total Liabilities
Kepentingan non-pengendali	34.026	13.508	20.518	152%	Minority Interest
Ekuitas bersih	139.883	107.536	32.347	30%	Net Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

ASET

Aset konsolidasi meningkat sebesar 39% dari tahun 2012 sebesar Rp 216,3 miliar menjadi Rp 301,5 miliar di tahun 2013.

ASET LANCAR

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp 62,5 miliar dari tahun 2012 sebesar Rp 133,1 miliar menjadi Rp 195,6 miliar di tahun 2013 atau bertumbuh sebesar 47%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang dagang konsolidasi yang sejalan dengan meningkatnya penjualan konsolidasi. Disamping itu, untuk mengantisipasi kenaikan penjualan, manajemen memutuskan untuk meningkatkan jumlah tingkat persediaan di gudang. Hal lain yang menyebabkan kenaikan aset lancar konsolidasi adalah uang muka pembelian aset tetap di Entitas Anak.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran

ASSETS

Consolidated Assets increased by 39% from Rp 216.3 billion in 2012 to Rp 301.5 billion in 2013.

CURRENT ASSETS

Consolidated Current Assets increased of Rp 62.5 billion from Rp 133.1 billion in 2012 to Rp 195.6 billion in 2013 or grew by 47%. This increase is caused mainly due to the increase in consolidated accounts receivable which in line with the increase in consolidated sales. Beside that, to anticipate increase in sales, management decided to increase inventory level in the warehouse. Another thing that added to the increase of consolidated current assets is purchase advance for fixed asset which is done by Subsidiary.

COLLECTIBILITY ACCOUNT RECEIVABLE

The Company periodically billed customers and asked them to make on time payment. Increase in accounts

tepat waktu. Peningkatan piutang dari tahun 2012 ke tahun 2013 disebabkan karena peningkatan penjualan dalam bentuk kredit yang masih belum jatuh tempo. Pada tahun 2013 dan 2012, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

Keterangan	2012	2011	Description
Perputaran piutang	4	5	Receivable Turnover
Perputaran piutang dalam hari	84	77	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 27% dari Rp 83,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 105,9 pada tahun 2013 atau naik sebesar Rp 22,7 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena kenaikan aktiva tetap baik di Perseroan maupun di Entitas Anak.

LIABILITAS

Kewajiban konsolidasi naik sebesar 49% dari tahun 2012 sebesar Rp 108,8 miliar menjadi Rp 161,6 miliar di tahun 2013 atau naik sebesar Rp 95,8 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan 47% dari tahun 2012 sebesar Rp 102,3 miliar menjadi Rp 150,5 miliar di tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha dari pembelian persediaan dan barang dagangan seiring dengan peningkatan penjualan; meningkatnya hutang bank yang dipakai sebagai modal kerja dan meningkatnya sewa pembiayaan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan membayar hutang tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun

receivable from 2012 to 2013 because of increased sales in the form of credit which is not yet due. In 2013 and 2012, the receivables turnover are as follows:

Management believes that there is no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

NON-CURRENT ASSETS

Consolidated Non-Current Assets increased of 27% from Rp 83.2 billion in 2012 to Rp 105.9 billion in 2013 or grew by Rp 22.7 billion. Thi is mainly due to increase in fixed asset in the Company level as well as in Subsidiaries.

LIABILITIES

Consolidated Liabilities rose by 49% from Rp 108.8 billion in 2012 to Rp 161.6 billion in 2013 or increased by Rp 95.8 billion.

CURRENT LIABILITIES

Consolidated Current Liabilities increase of 47% from Rp 102.3 billion in 2012 to Rp 150.5 billion in 2013. This is due to increased Account Payables from purchase of supplies and merchandise along with an increase in sales; increased in Bank Loan to finance working capital and increased in lease payable.

THE ABILITY TO PAY THE DEBTS

The Company's Ability to pay debt is not significantly changed from 2012 to 2013. Belows are rasio table of



2012 ke tahun 2013. Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

Keterangan	2013	2012	Description
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,16	1,01	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,40	0,36	Bank Loan to Equity

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 73% dari tahun 2012 sebesar Rp 6,4 miliar menjadi Rp 11,1 miliar di tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah hutang bank jangka panjang.

EKUITAS

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar Rp 32,3 miliar dari Rp 107,6 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 139,9 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba ditahan sebesar Rp 13,6 miliar.

ability to pay debts:

NON-CURRENT LIABILITIES

Consolidated Non-Current Liabilities increased by 73% from Rp 6.4 billion in 2012 to Rp 11.1 billion in 2013. This is mainly due to increased in long term debt.

EQUITY

Consolidated Equity increased of Rp 12.4 billion from Rp 107.6 billion in 2012 to Rp 139.9 billion in 2013. This increase is due to the increase in retained earning by Rp 13.6 billion.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATING PERFORMANCE

Keterangan	2013	2012	Perubahan / Change	%	Description
Penjualan bersih	399.346	318.332	81.013	25%	Sales
Laba kotor	82.909	57.109	25.800	45%	Gross Profit
Laba usaha	37.855	23.576	14.279	61%	Operating Profit
Laba bersih	13.581	9.224	4.357	47%	Net Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

PENJUALAN

Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp 399,3 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 318,3 miliar di tahun 2013. Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi disebabkan oleh kenaikan penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak. Diawal tahun 2013, manajemen memproyeksikan kenaikan penjualan

SALES

Consolidated sales increased from Rp 399.3 billion in 2012 to Rp 318.3 billion in 2013. This growth is due to increasing sales of the Company and Subsidiaries. Local sales increased by 18% in the year 2012. In the beginning of 2013, management projected growth of consolidated sales would reach 15% while real growth

secara konsolidasi sebesar 15% sedangkan pertumbuhan yang dicapai sebesar 25%, sehingga hasil yang dicapai lebih besar daripada yang diproyeksikan. Untuk tahun 2014, penjualan secara konsolidasi diproyeksikan akan mencapai pertumbuhan sebesar 16%.

achieved 25%, eventually result was higher than projection. For 2014, growth of consolidated sales is projected at 16%.

Penjualan Bersih Berdasarkan Regional
Net Sales Based on Region

Keterangan	2012	2011	Perubahan / Change	%	Description
Dalam Negeri	368.817	285.214	83.603	29%	Local
Luar Negeri	30.528	33.118	(2.590)	-8%	Export
Jumlah	399.346	318.332	81.013	25%	Total

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

BEBAN USAHA DAN BEBAN LAINNYA

Beban usaha konsolidasi meningkat 15% dari tahun 2012 sebesar Rp 33,8 miliar menjadi Rp Rp 39,0 miliar di tahun 2013. Peningkatan biaya gaji dan ongkos angkut menyumbang besar untuk peningkatan beban usaha ini.

OPERATING EXPENSES AND OTHER EXPENSES

Consolidated operating expenses increased 15% from Rp 33.8 billion in 2012 to Rp Rp 39.0 billion in 2013. Increase in salary and freight contributes hugely to the increase in these operating expenses.

Beban lainnya mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tahun 2013

Other expenses increased due to the rise in the U.S. dollar exchange rate against Rupiah in 2013.

Keterangan	2013	2012	Perubahan / Change	%	Description
Beban Penjualan, Umum dan administrasi	38.950	33.774	5.176	215%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(490)	(794)	303	-38%	Other income
Beban lainnya	6.594	553	6.041	1092%	Other expenses
Jumlah	45.054	33.533	11.520	34%	Jumlah

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

LABA KOTOR, LABA USAHA, DAN LABA BERSIH

Laba kotor konsolidasi meningkat dari Rp 57,1 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 82,9 miliar di tahun 2013 atau meningkat sebesar 45%. Laba usaha

GROSS PROFIT, OPERATING INCOME, AND NET INCOME

Consolidated Gross profit increased from Rp 57.1 billion in 20012 to Rp 82,9 billion in 2013 or increased by 45%. Consolidated Operating income increased



konsolidasi meningkat dari Rp 23,6 miliar menjadi Rp 37,9 miliar atau meningkat sebesar 61% dari tahun 2012 ke tahun 2013. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 13,6 miliar meningkat sebesar Rp 4,4 miliar atau tumbuh sebesar 47% dari tahun 2012. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya penjualan Perseroan dan Entitas Anak, perbaikan operasional dalam menurunkan waste produksi, dan adanya produk yang sudah diproduksi dalam skala ekonomis.

from Rp 23.6 billion to Rp 37.9 billion or increased by 61% from 2012 to 2013. Consolidated Net Income in 2013 is Rp 13.6 billion increased by Rp 4.4 billion or grew by 47% from 2012. The increase was due from growing sales of The Company and Subsidiaries, operational improvements which lower waste in production, and the existence of products which have been produced in economies of scale.



STRATEGI USAHA

Perseroan dalam rangka menjalankan usahanya selalu memulainya dengan penetapan strategi tertentu. Secara umum strategi yang digunakan Perseroan adalah selalu memahami akan kebutuhan pelanggan yang disertai peningkatan kualitas barang dan pelayanan kepada para pelanggannya, sehingga dapat menjaga agar kontrak yang telah diperoleh oleh Perseroan dapat berkelanjutan dan dapat mendapatkan kontrak baru dari kebutuhan lain pelanggan.

Disamping itu Perseroan juga sangat memperhatikan dalam hal pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing.

STRATEGI PEMASARAN

► Perseroan Fleksibilitas

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar yang beragam, Perseroan menawarkan fleksibilitas kepada pelanggan dalam memesan produk sesuai

BUSINESS STRATEGY

In order to run its business, the Company always started to set certain strategies. Generally, the Company's strategy is to understand the clients' needs and increase the quality of the products and services for customers. Thus, it can always maintain the obtained contracts and also get new customers.

Besides that the Company is also very concerned in terms of production cost control and production efficiency in order to produce high quality products with competitive prices.

MARKETING STRATEGY

The Company ◀ Flexibility

In order to meet market needs, the Company offers flexibility for its customers to order product based on their specification requirement. The Company



dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal ketebalan, warna, ukuran, lapisan coated/non-coated dan lain sebagainya.

Dalam industri benang, hal lain yang sangat penting adalah aneka ragam warna dan ukuran benang yang harus dikelompokkan dan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam pencarian dan penggunaan. Untuk memenuhi hal itu, Perseroan menyediakan aneka warna Papertube yang bisa dipesan sesuai kebutuhan pelanggan. Perseroan juga menyediakan berbagai jenis Papertube baik dari segi ketebalan, kehalusan permukaan, bentuk ujung, dan lain sebagainya yang bisa dipesan sesuai dengan kebutuhan.

Sama seperti dengan dengan Papertube, Papercore yang banyak dipakai dalam industri flexible packaging juga dipasarkan dengan strategi yang sama. Sebagai solusi dalam industri terkait, Perseroan memproduksi Papercore dalam berbagai jenis yang dapat dipesan sesuai kebutuhan pelanggan. Berbagai dimensi yang disediakan Perseroan baik itu ukuran, ketebalan, berat, tingkat kehalusan permukaan, dan lain sebagainya.

Memantau Persediaan Milik Pelanggan

Dalam industri benang, kegiatan penggulungan benang dengan mesin adalah suatu proses utama yang tidak boleh berhenti. Berhentinya proses itu akan memberikan risiko kerusakan pada mesin dan benang itu sendiri, sehingga menghambat proses selanjutnya. Karena itu kebutuhan akan ketersediaan Papertube adalah hal yang sangat krusial. Untuk bisa menjamin kelangsungan proses tersebut, Perseroan selalu memberikan jaminan ketersediaan produk Papertube kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang memadai

produces variety of product with different specifications in term of thickness, color, size, coated/non-coated surface and etc.

There are other important things in the yarn industry. They are the colours and sizes of the yarns which should be grouped and stacked so as to the use and the searching easier. Moreover, Alkindo also provides various colours for the clients. It provides various types of papertubes either the thicknesses, surface smoothnesses, the tip shapes, etc. for the clients to order.

Papercore products are the same with papertube products. Papercore is used in the flexible packaging and Alkindo undergoes the same market strategy to sell it. It produces papercore in various types as well. There are many dimensions of it, such as the sizes, thicknesses, weighs, surface smoothnesses, etc.

Customer's Inventory Watcher

In the yarn industries, the yarn rolling activity that uses machines is a main process which cannot discontinue. The discontinuance of the process may cause damage on the machines or the yarn itself; thus, the next process can be hampered. That is why the papertube supplies are crucial. The Company always guarantees that it can provide the papertube products for the clients by giving a sufficient service. The service here is always maintaining the clients' needs using the clients' periodical reports. It takes role in controlling the papertube stocks by delivering the products as



sebagai pengontrol kebutuhan pelanggan setiap waktunya melalui laporan yang secara berkala diberikan pelanggan kepada Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berperan dalam membantu mengontrol ketersediaan Papertube dengan melakukan pengiriman sesuai kebutuhan di pabrik pelanggan. Bahkan untuk pelanggan besar dengan pesananan yang rutin, selain melakukan kontrol persediaan akan Papertube, gudang Perseroan juga secara tidak langsung menjadi tempat penyimpanan sementara untuk menampung order pelanggan tersebut.

Edukasi Pasar dan Media Promosi

Dalam bisnisnya Perseroan juga terus berinovasi dalam mengembangkan varian atau produk baru. Sebagai contoh untuk pemasaran Honeycomb dan Edge Protector, Perseroan melakukan edukasi pasar melalui demo langsung, pameran-pameran, dan juga pengenalan kepada institusi pendidikan serta menjadi sponsor untuk acara tertentu. Target utamanya adalah berbagai perusahaan seperti perusahaan furnitur, kontraktor, kaca, seng, elektronik, dan orientasi ekspor. Sama seperti produk lainnya, produk ini pun dihadirkan sebagai solusi alternatif yang lebih kuat, murah, praktis, bahkan lebih efisien.

Untuk melengkapi semua itu, Perseroan juga menyediakan website www.alkindo.co.id sebagai wadah promosi, pengenalan dan pemesanan produk-produk Perseroan disamping brosur-brosur dan Alkindo profile Perseroan.

Saat ini produk Perseroan telah banyak dikenal di Indonesia dan telah di ekspor ke beberapa negara di Asia yaitu Malaysia, Thailand dan China. Selain itu Perseroan juga berupaya untuk menembus pasar baru untuk negara-negara lain.

same as the total orders. Even the important clients who often order, store their orders in the Company's warehouse. This is what they do besides controlling the papertube stocks.

Market Education and Promotion Media

In running its business, the Company continually inovates in developing variants or new products. As an example in order to sell the honeycomb and edge protector products, Alkindo holds market education through a demo, exhibitions, and also introduces the products to education institutions as well as become a sponsor for certain events. The main targets are the furniture, glass, roofing, electronic, export-oriented, and contractor companies. These two products are the same with the other products; we also provide an alternative solution which is stronger, cheaper, practical, and even more efficient.

The Company also has several Medias in order to promote and introduce the products such as brochures, the Company profile and the website, www.alkindo.co.id, to make clients be able to order the Company's products easily.

Nowadays, Alkindo's products are well-known all over Indonesia and have been exported to several Asian countries such as Malaysia, Thailand, and China. Still, Alkindo keeps the efforts to market the products in other countries.



Solusi

Sebagai kesimpulan, memberikan solusi adalah filosofi dari Perseroan dalam menerapkan strategi pemasarannya. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan menjadi setia terhadap Perseroan. Filosofi ini sangat sejalan dengan visi dari Perseroan yaitu Partnership Through Quality yang secara gamblang dapat dijelaskan sebagai memberikan layanan dan produk yang berkualitas dengan menjadikan pelanggan sebagai partner/rekanan yang saling menguntungkan.

► Entitas Anak

SNI

Sama halnya dengan Perseroan, SNI juga memiliki strategi sebagai pemberi solusi bagi pelanggannya. Sebagai distributor bahan kimia untuk tekstil, SNI tidak hanya menawarkan dan menyalurkan barang kepada pelanggan, tetapi terlebih bersama-sama pelanggan mencari solusi terhadap setiap permasalahan terutama dalam menggunakan bahan kimia dalam menciptakan produk tekstil yang lebih berkualitas.

Disamping itu, selain menjadi distributor utama dari PT Huntsman Indonesia untuk mendistribusikan produk bahan kimia untuk tekstil, SNI juga membuka peluang untuk melakukan kerjasama dengan prinsipal lain untuk memasarkan produk kimia non tekstil. Sehingga akan tercipta strategi yang baik untuk menjangkau pelanggan tekstil dan non tekstil.

API

Dalam upaya untuk memenuhi permintaan pasar, API memberikan keistimewaan kepada pelanggannya untuk bisa memesan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagai perusahaan yang memproduksi bahan adesif untuk kayu dan kertas, API mampu memproduksi produk tersebut sesuai

Solution

As a conclusion, the Company's philosophy in undergoing the marketing strategy is giving solutions. Its employees always try to find out the clients' needs and give the best solutions so as to make the clients feel satisfied and become loyal to the Company. This philosophy is in accordance with Alkindo's vision, "Partnership through Quality", which clearly shows that giving the best service and best quality products can lead to a beneficial partnership.

Subsidiaries ◀

SNI

Similar to The Company's strategy, SNI also has a strategy as the solution provider for its customers. As a distributor of chemicals for the textile, SNI does not only offer and supply the goods to the customer, but together with its customers create some solutions against any problems especially in the use of chemicals in creating higher quality textile products.

Besides as the main distributor for PT Huntsman Indonesia, the company also distribute other chemical for textile, SNI has also welcome opportunities to do cooperation with other principle to sell chemical products non textile. So that it will have a good strategy to approach textile and non textile customers.

API

In order to meet market demand, API offers special treatment to its customers to order product suitable to their need. As a company that produces adhesive material for wood and paper, API is capable to produce stated material based on specification required by its customers. Flexibility in production open big



dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Fleksibilitas dalam produksi memberikan peluang yang besar kepada API untuk tumbuh dan berkembang dalam bisnisnya.

Dalam upaya memperbesar usahanya, API juga memproduksi varian lainnya seperti bahan adesif untuk cat dan pengeras kain. Strategi diversifikasi produk ini dimaksudkan untuk memberi pilihan yang berbeda sebagai solusi terhadap kebutuhan pelanggan.

STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK

Sesuai dengan filosofi yang dianut Perseroan yaitu memberikan solusi bagi pelanggan, Perseroan selalu menganalisa kebutuhan pasar dan dengan ramah menjaga hubungan baik dengan berbagai macam pelanggan dalam rangka mencari tahu kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Baru-baru ini Perseroan mendapat penghargaan dari Federasi Kemasan Indonesia – Packindo untuk barang hasil karya Perseroan yang dapat menjadi solusi untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan velg dan kaca.

Strategi pengembangan jenis produk selalu berkaitan dengan erat dengan kebutuhan yang ada di pasar. Berdasarkan hal itu, terjun langsung ke pasar adalah strategi yang tepat untuk mengetahui kebutuhan dan berusaha memberikan solusi dengan menciptakan sebuah produk baru.

opportunity for API to grow and develop its business.

In order to bigger its business, API also produces other varians such as adhesive material for paint and stiffener. This product diversification strategy is made in order to give customers alternative solutions that meet to their needs.

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY

Based on Alkindo's philosophy, giving the best solution for the clients, it always analyze the market needs and keep maintaining good relations with the clients in order to know their needs that can be provided. Recently, The Company got an award from Indonesian Packaging Federation – Packindo for its products, that can be the solutions for several companies such as velg and glass.

The Company's products development strategy is always related to the market needs. Thus, based on it, entering into the market so as to know the exact strategy to know the needs and keep giving the solutions to create new products.





PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Kondisi iklim perekonomian di Indonesia dinilai cukup kondusif bagi perkembangan bisnis di berbagai sektor. Berikut beberapa kondisi yang mempengaruhi prospek usaha Perseroan:

Perseroan menjual sebagian besar produk Papertube ke industri benang polyester, dimana industri ini mengalami peningkatan permintaan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi seiring dengan semakin berfluktuasinya harga serat alami seperti benang katun sedangkan harga benang polyester lebih stabil dan dapat diprediksi. Permintaan benang filamen meningkat sehubungan dengan perkembangan teknologi dalam pengolahan benang polyester seperti micro filament yang menjadi tren dalam pakaian olahraga pada saat ini.

Papertube produksi Perseroan juga banyak digunakan untuk industri pendukung otomotif seperti industri benang ban dan jok mobil (car upholstery). Seiring dengan peningkatan produksi dan penjualan industri otomotif di Indonesia kebutuhan akan barang-barang tersebut semakin meningkat. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi dan penjualan.

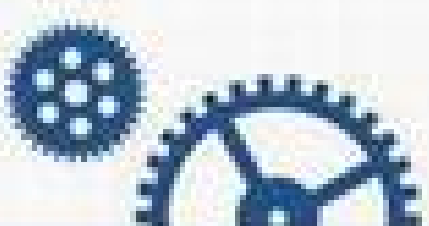
Dengan berkembangnya industri makanan ringan (snack), akan mendukung perkembangan industri kemasan plastik. Hal ini akan mempengaruhi permintaan akan Papercore. Perseroan sedang melakukan antisipasi dengan menambah mesin untuk meningkatkan produksi Papercore.

The situation of Indonesian economy is conducive enough for developing business in every sectors. There are several conditions that can affect The Company's business prospect as follows:

The Company sells most of the papertube products to the polyester yarn industry, where this industry has increasing orders year by year. This happens along with the natural fibers' price is getting more fluctuated, for example, the cotton yarns, while the polyester yarn is more stable and predictable. The filaments yarns orders are also increasing in accordance with the technology development in the polyester yarns manufacture; for example, the micro filament has become a trend to be used for the sport clothes nowadays.

The papertube products are also used for the automotive-supporting industry such as the tyre and car seat (car upholstery) industries. Moreover, along with the production and selling of automotive industry in Indonesia are increasing, the orders are also increasing. This is a chance for The Company to increase the production and selling.

The industry of snacks also increases; thus, it contributes to the plastic packaging industry. It also affects the papercore request. We are anticipating it by adding more machines due to increase the papercore production.



Negara-negara seperti Jepang, Canada, dan negara-negara di Eropa telah banyak menggunakan bahan-bahan alternatif selain kayu untuk menunjang industri furnitur mereka. Di dalam negeri pun, produk-produk alternatif ini sudah mulai dikenalkan, terutama di ibu kota Jakarta, dimana produk-produk praktis lebih mudah diterima. Hal ini adalah peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk melakukan penetrasi pasar mereka.

Salah satu produk yang dihasilkan Perseroan adalah Honeycomb. Produk ini dapat dijadikan produk substitusi interior dan furnitur berbahan kayu yang pada saat ini harganya semakin mahal. Perseroan telah menguasai dan memiliki teknologi yang mutakhir untuk memproduksi Honeycomb. Perseroan memperoleh izin dari pemegang saham selaku pemegang hak paten atas desain industri Honeycomb di Indonesia.

Negara-negara seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia dan Negara-negara Eropa yang mensyaratkan sertifikasi yang ketat dan mahal atas material kemasan berbahan kayu. Melalui produk paper pallet dan edge protector, Perseroan memberikan solusi alternatif untuk material kemasan berbahan kertas yang dibebaskan dari karantina oleh negara-negara tersebut.

Dengan kondisi yang disebutkan diatas, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan akan berkembang lebih baik dimasa yang akan datang. Disamping itu Perseroan juga telah dan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang baru yang berhubungan dengan industri yang digeluti. Dalam hal ini Perseroan juga tidak menutup kemungkinan untuk membuka usaha di berbagai daerah di Indonesia dan di luar negeri untuk memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggan Perseroan.

Japan, Canada, and the European countries use alternative materials except wood, to support their furniture industry. In Indonesia especially Jakarta, these alternative products have been introduced where the consumers easily accept the practical products. This is also a big opportunity for The Company to penetrate their market.

One of The Company's products is honeycomb. Honeycomb can be used for the wooden interior and furniture substitution which nowadays, their price is getting higher. The Company has already dominated the market and has the newest technology to produce honeycomb. It has a permit from the shareholders who have the patent rights to be used for the honeycomb industry design in Indonesia.

Canada, America, Australia, and other European countries also require an expensive and firm certification upon the wooden materials. The paper pallet and edge protector are the alternative solutions from The Company to be used for the paper packaging materials which are free from the quarantines in those countries.

Having the condition mentioned before, The Company is convinced that the business prospect is going to grow in the future. Furthermore, The Company also keeps trying to find new opportunities related to the industry in Indonesia and abroad in order to fulfill the clients' needs.





IKATAN MATERIAL ATAS INVENTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2013, Perusahaan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank.

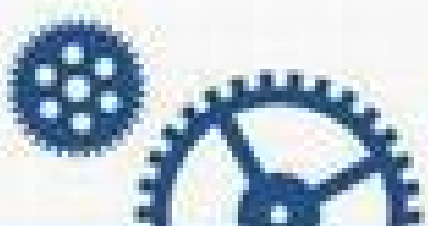
In 2013, The Company signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Company's internal fund and bank loan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham, Herwanto Sutanto dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%. Jumlah nilai akuisisi ini adalah sebesar Rp 16.284.300.000.

On December 12, 2013, the Company bought 31.000 shares of API that owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. Therefore, the Company become major shareholder that hold 51% of total ownership. Total of this acquisition is amounting to Rp 16.284.300.000.





KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pada tahun 2013 Perseroan tidak membagikan dividen. Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal dibawah ini:

- ▶ Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
- ▶ Pemenuhan dana cadangan.
- ▶ Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company did not allocate the dividend in 2013. In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

- ▶ *The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.*
- ▶ *Spare fund coverage.*
- ▶ *The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.*

The dividend policy is going to be decided in the General Meeting of Shareholders.

DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN

THE IMPACT OF CHANGES IN REGULATIONS AGAINST THE COMPANY

Tidak ada dampak dari perubahan perundang-undangan terhadap Perseroan.

There are no effects from the constitutions alteration towards the Company.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICY

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.



MATA UANG PELAPORAN

REPORTING CURRENCY

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

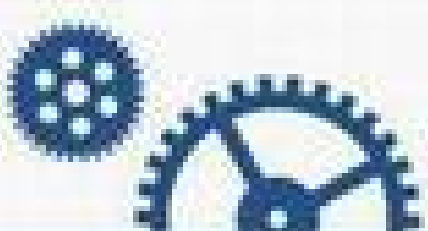
Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah; thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

SUBSEQUENT EVENTS

Tidak ada kejadian penting material yang terjadi setelah tanggal Neraca.

There was no subsequent events happened after the balance sheet date.





GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan	74	Good Corporate Governance
Peraturan Perusahaan	76	The Company Regulation
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	77	Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
Sistem Pengendalian Internal	83	Internal Control System
Manajemen Risiko	84	Risk Management
Auditor Independen	88	Independent Auditor
Kode Etik Dan Pokok-Pokok Budaya	88	Code Of Ethics And Cultural Principals
Sistem Pelaporan Pelanggaran	91	Whistle Blower System



TATA KELOLA PERUSAHAAN (TKP)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya dimiliki oleh masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan percaya dengan menerapkan prinsip tersebut akan memberikan manfaat yang baik bagi dasar pelaksanaan operasional, relasi antar sumber daya manusia, hubungan dengan pihak ketiga, dan terutama untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik yang memberikan nilai tambah kepada semua pemegang saham.

TUJUAN

Dalam penerapannya, TKP bertujuan:

- ▶ Mengelola Perseroan dengan tujuan lebih maju dan berkembang
- ▶ Membina hubungan/relasi baik antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, dan pemegang saham serta masyarakat
- ▶ Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia
- ▶ Mengelola semua resiko yang ada
- ▶ Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- ▶ Menciptakan nilai dan budaya Perseroan

PRINSIP DASAR

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para stakeholders.

As a public company, the Company has a commitment to apply the Good Corporate Governance (GCG) principle. The Company believes that applying the principle can give good benefits for the operational implementation, the human resources relation, the relation with the third parties, and especially creating a value added for the stockholders.

GOALS

In the application, GCG's aims are as follows:

- ▶ *Managing the Company in order to develop it.*
- ▶ *Maintaining good relationship between the Commissioners Board, the Management, employees, customers, and the stockholders as well as the public.*
- ▶ *Managing and developing the human resources.*
- ▶ *Managing all the risks.*
- ▶ *Creating a healthy work environment.*
- ▶ *Creating the Company's value and culture.*

BASIC PRINCIPLE

The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company. The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through the pillar, the Company hopes that it will be imperishable and developed. It is also hoped that by applying the pillar, there will be additional values for the stockholders.



PENERAPAN

Dalam penerapan TKP, prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transparansi dan Keterbukaan

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit serta menyelenggarakan public expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

Akuntabilitas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, segenap sumber daya di dalam Perseroan diharuskan menegakkan prinsip akuntabilitas sehingga tata kelola perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam beberapa hal antara lain: setiap tahun Dewan Direksi akan memberikan rencana anggaran tahun kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya. Penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para stakeholder. Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan corporate social responsibility. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada

APPLICATION

In applying GCG, the Company believes in several principles. They are:

Transparency and Openness

The Company issues regular reports; they are Quarterly Finance Report, Semester Finance Report, and Annual Finance Report which are audited. They also hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

Accountability

In undergoing the duties and responsibilities, all the Company's human resources have to uphold the accountability principle so as to undergo good corporate governance which is suitable with the functions and can be accounted for. The principle application is shown through several things, they are: every year the Board of Directors gives the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same meeting, there is a performance evaluation of the preceding year. Submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

Responsibility

The Company has signed that Responsibility is the main principle. In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical



keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

Independensi

Prinsip independensi selalu dibareng dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan. Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

Kewajaran

Perseroan memperlakukan semua stakeholders mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran. Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

programs such as blood donor, planting, religious donation, etc.

Independence

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Board of Directors always put forward the independence principle in making decisions so as to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities. Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.

Fairness

The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness. The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.

PERATURAN PERUSAHAAN

COMPANY REGULATIONS

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktifitas dan efisiensi.

Generally, the regulations control the employees' rights and obligations so as to create a harmonious relation and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNMENT

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan.

Structure of "Good Corporate Government" in the Company consists of:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

RUPS is the highest authority in the Company. RUPS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report.



Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui agenda yang telah disetujui sebagai berikut:

On June 18, 2013, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) in Bandung. In the RUPST, the meeting agreed to approve the agenda as follows:

1. Persetujuan atas laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2012 serta rencana kerja untuk tahun 2013;
2. Persetujuan atas laporan Direksi untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik; dan
3. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi sehubungan dengan pelaksanaan operasional dalam Perseroan.

Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas melaporkan temuan-temuan dalam manajemen melaksanakan tugas operasionalnya. Dengan menerima laporan Komite Audit dan Laporan Direksi, Dewan Komisaris mempelajari, memantau, mengevaluasi, pelaksanaan seluruh kebijakan strategis operasional Perseroan. Dalam penerapan TKP, Dewan Komisaris memiliki fungsi penting dalam pengawasan sehingga pelaksanaan operasional di Perseroan dapat terpantau dengan baik.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2013 adalah Rp 673.622.700.

Di tahun 2013, setelah Perseroan telah menjadi perusahaan publik, telah diadakan 12 kali

1. *Approval of the Board of Directors report on the situation and the performance of the Company for the fiscal year 2012, and the work plan for 2013;*
2. *Approval of the Board of Directors report to the Financial Statements for the fiscal year 2012 which ended on December 31, 2012 and has been audited by Public Accountant, and*
3. *Approval of the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year 2013 that ended on December 31, 2013.*

BOARD OF COMMISSIONERS

The duty and authority of the Commissioners Board are to maintain the management in doing their jobs based on the decision, RUPS, regulations or the valid constitutions. The board also actively gives advices and opinions to the Directors about the operational activities in the Company.

The Audit Committee helps the board by reporting their findings in what management has done its duties. By having the reports from the Audit Committee and Director Report, the board studies, monitors, and evaluates all the operational strategic policies implementation. The board also has an important function in the GCG implementation so as to monitor the implementation.

The remuneration of the Commissioners Board is decided based on their works and also being compared with the external data. Their remuneration in 2013 is Rp. 673,622,700.

There have been twelve meetings with the board after the Company went public in 2013. The President



pertemuan dengan Dewan Komisaris. Dalam pertemuan itu Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen hadir dan memberikan pandangan dan masukan kepada manajemen dalam melaksanakan tugas operasionalnya.

DIREKSI

Tugas dan wewenang Direksi adalah melaksanakan pengelolaan Perseroan dan mempertanggungjawabkan atas pengelolaan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham. Secara detail tugas dan wewenang Direksi sangat berhubungan dengan pengelolaan sumber daya, risiko, dan penerapan struktur pengendalian internal di setiap unit dalam Perseroan. Semua ini disertai tanggung jawab untuk pengambilan tindakan berdasarkan temuan audit, menyusun strategi bisnis, rencana kerja, anggaran dan pencatatan/pembukuan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Remunerasi Dewan Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Direksi untuk tahun 2013 adalah Rp 1.037.685.432

Dewan Direksi telah melaporkan semua pekerjaannya dalam melakukan kegiatan operasional di Perseroan dan semua keputusan RUPS tahun sebelumnya kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2013, telah diadakan 24 kali pertemuan Direksi. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. 1. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan

Commissioner, the commissioners, and the independent commissioner attended the meetings and gave their evaluations and advices to the Directors about their operational duties.

DIRECTORS

The duties of Directors are to run the Company and take the responsibility of the Company's operational activities to the Commissioners Board and the stockholders. In detail, their duty and authority are related to the human resources, risks, and internal controlling structure in the Company's each unit. They have the responsibility to act based on the audit's findings, set the business strategy, the work plan, the budget, and the filing based on the valid regulations.

Remuneration given to Board of Directors is based on their works and being compared with the external data. Their remuneration in 2013 is Rp. 1,037,685,432.

The Board of Directors has reported all of their works to manage operations in the Company and pursued all decisions of previous year RUPS to the Board of Commissioners.

There were 24 Director meetings in 2013. All the Directors members attended the meetings.

CORPORATE SECRETARY

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.1.4 about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary. The duties and functions of the secretary are to ascertain



memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kuswara memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal. Adapun tugas dan wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Bagian dari prinsip tata kelola perusahaan, unit internal audit mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan internal audit dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul.

KOMITE AUDIT

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah

the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

Kuswara has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prasetio Utomo & Rekan. After working at several companies in the finance and accounting department, in 2010, Kuswara joined the Company and was appointed as Company Secretary.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company assigned Diana Trisianti, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit. The duties and authorities of internal audit unit are to monitor, analyse, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are applied by the Company.

Part of the good corporate governance, the unit holds a meeting in every month to discuss their findings which will be reported to the Directors. The report is used by the Directors to fix problems and find other alternative ideas in evaluating internal controlling process without disregarding any possible risks.

AUDIT COMMITTEE

To help the Commissioners board in monitoring business run by management, the Company has



membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasma yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasma	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Member
Anggota	Hanna Carolina Kurniawan	Member

Gunaratna Andy Tanusasma

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23

organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasma who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, RUPS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board that will be discussed in a meeting with the Board of Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.

Composition of Audit Committee is as follow:

Gunaratna Andy Tanusasma

Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Universitas Katolik Parahyangan majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, even head of factory. With his capability, Andy ever worked as a Alkindo management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.



Ignatia Meniek Kusumaninten

Mrs. Ignatia lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, Internal Controller, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi.

Hanna Carolina Kurniawan

Mrs. Hanna lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Parahyangan pada tahun 2006. Setelah lulus kuliah, beliau bergabung dengan PT. Bank OCBC Nisp Tbk. sebagai Marketing Officer Development Program. Sekarang beliau memiliki dan menjalani bisnis sendiri di bidang garmen. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi.

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan resiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit;

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak enam kali dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Ignatia Meniek Kusumaninten

Mrs. Ignatia graduated from the Faculty of Economics Universitas Katolik Atma Jaya majoring in Accounting in 2000. Her work experiences are variety of occupations such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement at several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.

Hanna Carolina Kurniawan

Mrs. Hanna graduated from the Faculty of Economics Universitas Parahyangan, majoring in Accounting in 2006. After graduating from college, she joined PT. Bank OCBC NISP Tbk. as Marketing Officer Development Program. Now she has and run her own garment buseiness. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.

Audit Comittee duties and authorities are :

- Reviewing the Company level of compliance to the regulations on the in the field of capital market regulations and other regulations.*
- Reviewing the financial statement that is going to be published*
- Reviewing the results of the examination done by the Internal auditing and reporting to the Board of Commissioners of various things and risk in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit;*

Through the year 2013, the Audit Committee have had six times meeting with one hundred percent attendance rate.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- ▶ Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- ▶ Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- ▶ Pengenalan resiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- ▶ Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi resiko-resiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan resiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit dalam hal merumuskan penemuan-penemuan yang di lapangan dan merekomendasikan usul-usulan alternatif solusi terhadap temuan itu.

Sepanjang tahun 2013, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:

- ▶ *Effectiveness and efficiency of business activities conducted*
- ▶ *Financial statements that reflect the business activities in financial terms*
- ▶ *Introduction of the risk incurred in running a business*
- ▶ *Compliance with applicable laws and regulations*

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure keberhasilan implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Monitoring of controll activities undertaken by Internal Audit. Internal Audit may consult with the Board of Commissioners and the Audit Committee to assist in formulating findings in the field and recommend proposals for alternative solutions to the findings.

During 2013, the Internal Audit Unit has done its job in terms of internal control. Through the implementation



internal. Melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan resiko, internal audit telah melakukan tugasnya dan segala temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Temuan-temuan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

of the overall management procedures, professionalism and priority consideration in the determination of risk, internal audit has done its job and all findings are reported to the Board of Commissioners. These findings also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam upayanya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Bahan baku dan energi

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

2. Persaingan usaha

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari

In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

1. *Raw materials and energy supplies.*

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

2. *Business competition*

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

3. Risiko ketenagakerjaan

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

4. Risiko kebakaran dan bencana alam

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di areal kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

5. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.

3. Manpower risks.

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company.

4. Natural disasters and fire risks

In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company insures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.

5. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows



masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

6. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari penerimaan kas dari pendapatan dalam mata uang asing, hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing. Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai untuk mengelola risiko dalam mata uang asing karena pembayaran dalam mata uang asing menggunakan penerimaan yang didapatkan dengan menggunakan mata uang asing.

7. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi

of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Notes 10 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

6. Currency risks

The risks are caused by the fluctuation of cash flow and the fair value of finance instruments in the future because the foreign currency value changes. The risks give exposure to The Company especially in term of cash flow, the account payable, and bank payable that use foreign currency. The Company does not do the value protection activity to manage the risks because the payment which uses foreign currency only uses the receipt which uses the foreign currency only (natural hedging).

7. Credit risks

The credit risks happen if one of the parties of the financial instrument fails to accomplish their obligations and causes the other party results in loss. The risks are from the credit for the clients. The Company only accepts the credit payment system with the credible third party only. The Company has a policy that if the clients want to do the credit system then they have to pass the credit verification procedures first. In addition, the Company always monitors the debt to decrease the bad debts risks. In accordance with the credit risks that can be caused by



kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perseroan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

8. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas di definisikan sebagai risiko saat arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

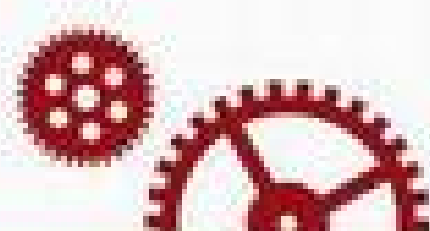
- ▶ Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- ▶ Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

the other financial assets including cash and bank, it is also caused by the counterparty does not do their obligations. The Company has the policy to save their cash in high credible banks.

8. Liquidity risks

The liquidity risk is a risk happens when the Company shows that the short-term income is not enough to cover the short-term expense. There are two risk management steps, they are:

- ▶ *The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- ▶ *The Company uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.*



AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR

Dalam RUPS, dewan direksi diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2013, dewan direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan. Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan tahun 2012 dan 2011 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Honorarium yang disetujui untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2013 adalah sebesar Rp 180.000.000. Nilai tersebut sudah termasuk audit laporan keuangan entitas anak.

In RUPS, the board of directors is authorized to appoint Independent Auditor to audit the financial statements of the Company.

To audit the financial statements of 2013, the Board of Directors appointed Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan. Whereas previously, the financial statements of 2012 and 2011 audited by Public Accountant Anwar & Rekan.

Honorarium approved to audit the financial statements of 2013 was Rp 180.000.000. It is included the audit of financial statements of subsidiaries.

KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA

CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPALS

POKOK-POKOK KODE ETIK

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

- a. Kepatuhan
Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku
- b. Benturan kepentingan
Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan

CODE OF ETHICS

It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.

Code of Ethics includes the following principles:

- a. Obedience
Based on the compliance with applicable laws
- b. Conflict of interest
Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest

menghindari benturan kepentingan

c. Insider Trading

Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:

- Membocorkan informasi rahasia
- Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham
- Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi

d. Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil
Perusahaan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perusahaan.

e. Diskriminasi dan Pelecehan

Perusahaan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan.

f. Kesehatan dan Keamanan

Perusahaan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perusahaan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perusahaan memperkerjakan tenaga outsourcing dari pihak ketiga.

g. Praktek Akuntansi yang benar

Perusahaan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berasaskan pada penggunaan praktek akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada stakeholders.

h. Rahasia Dagang

Seluruh karyawan dan manajemen tidak

c. Insider Trading

Every employee and management are not allowed:

- Divulge confidential information*
- Provide information for stock trading purposes*
- Use assets, information, position for personal enrichment*

d. Competition and Fair Employment

The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.

e. Discrimination and Harassment

The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.

f. Health and Safety

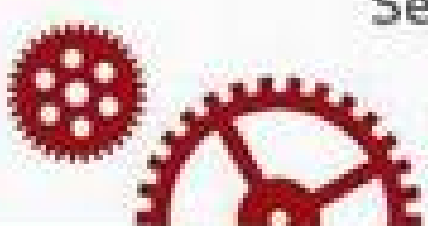
The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.

g. Correct Accounting Practice

The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.

h. Trade Secret

All employees and management are not



diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perusahaan tanpa seijin Perusahaan.

POKOK-POKOK BUDAYA

Pokok-pokok budaya Perusahaan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

- **Kreatifitas**
Menedepankan kreatifitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan
- **Inovatif**
Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan
- **Orientasi pada kualitas**
Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan
- **Kemitraan dengan pelanggan**
Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang
- **Kerjasama**
Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan

Dalam setiap annual gathering, manajemen Perusahaan memberikan pengarahan tentang upaya-upaya yang akan dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan dimasa depan. Dalam kesempatan yang sama manajemen Perusahaan juga meminta komitmen seluruh karyawan untuk selalu bersandar pada kode etik Perusahaan dalam

allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.

CULTURAL PRINCIPALS

Cultural principals has been determined to be the principals of value by the founders. The main points are:

- **Creativity**
Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers
- **Innovative**
Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company
- **Orientation on quality**
As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers
- **Partnership with customers**
The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term
- **Cooperation**
Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable

In each annual gathering, the management provides guidances to be taken in order to face the challenges in the future. On the same occasion the management also requested the commitment of all employees to always rely on the Company's code of ethics in carrying out their duties. Socialization effort is also dedicated to training new employees during company



melaksanakan tugasnya. Upaya sosialisasi dilakukan pula untuk karyawan baru dalam masa training program pengenalan Perusahaan. Secara khusus Human Resources Department (HRD) bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan kode etik Perusahaan.

Kode etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perusahaan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perusahaan.

induction program. In particular, the Human Resources Department (HRD) in cooperation with other units performs an adequate evaluation in the implementation of the Company's code of ethics.

Code of Ethics is applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE BLOWER SYSTEM

Semua stakeholders memiliki hak untuk melakukan pelaporan penyimpangan yang terjadi melalui fasilitas-fasilitas berikut ini:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id

Fax : 022-6004508

Bagi stakeholders yang melakukan pelaporan penyimpangan yang ditemukan, Perusahaan menjamin dan memberikan perlindungan atas terungkapnya identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.

Perusahaan telah membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari stakeholders. Tim ini bernama Tim Penanganan Pengaduan yang akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Sejauh ini, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perusahaan terus akan mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan kepada stakeholders.

All stakeholders have a right to report findings/fraud that occur through the following facilities:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id

Fax : 022-6004508

For stakeholders who report findings/fraud found, the Company guarantees and provides protection against disclosure of the identity of the complainant to prevent bad things that could happen to the complainant. All information provided by the complainant is learned using the principles of prudence and justice in order to produce fair results.

The company has formed a team that will help to deal with complaints from stakeholders. The team is called Complaint Handling Team that would work to check every report received using the principle of prudence and justice.

So far, there are no reports of complaints received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint to the stakeholders.







TANGGUNG JAWAB **SOSIAL** PERSEROAN

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITIES

Filosofi
Pelaksanaan Tanggung Jawab
Sosial Perseroan

94
94

Philisophy
The Company's Social Responsibility
Implementation



FILOSOFI

PHILOSOPHY

"BERTUMBUH DAN BERBAGI"

Sebagai suatu institusi yang berdiri di tengah-tengah masyarakat, Perseroan memandang penting masyarakat sebagai elemen dari stakeholder. Perseroan berkomitmen untuk bisa berbagi sumbangsihnya kepada masyarakat, karena dari masyarakatlah usaha Perseroan bisa bertumbuh.

"GROWING AND SHARING"

Being an institution among the society, the Company considers the society as an important element of the stakeholders. The Company commits to share certain contribution to the society, because of the society the Company may develop.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Berkenaan dengan tanggung jawab sosial, Perseroan telah mencanangkan beberapa program yang rutin dilaksanakan dan masih terus menggali kemungkinan lain dalam rangka memberi sumbangsih kepada masyarakat.

1. Donor Darah

Perseroan mengajak semua sumber daya manusia di Perseroan untuk berbagi dengan sesama dengan cara menjadi donor darah dengan suka rela. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, Perseroan menyediakan tempat untuk pelaksanaannya dan memberikan makanan bagi peserta donor darah. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin yang diadakan di Perseroan.

Concerning about the social responsibility, the Company has planned several programs to be implemented periodically and also keeps observing other possibilities that can be contributed to society.

1. Blood Donor

The Company invites all employees in the Company to donate their blood voluntarily. The Company cooperates with the Palang Merah Indonesia (Indonesian Red Cross), provides the place and foods for the participants. This has become the Company's routine agenda.





2. Penghijauan

Penghijauan menjadi salah satu semangat yang diterapkan di lingkungan kerja. Mengingat Perseroan berada di kompleks industri yang diisi oleh pabrik-pabrik, Perseroan mengajak karyawan untuk menghijaukan pabrik dengan cara menanam pohon di sekitar pabrik, yang dipercaya dapat memberikan hal positif bagi karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik. Kegiatan ini selalu menjadi pengkajian manakala ditemukan lahan yang mungkin dilakukan penghijauan.

2. Planting

Planting has become one of the enthusiastic activities in the Company. Concerning about the Company's area in which there are many factories, The Company invites their employees to plant trees around the factories. The Company believes that this activity will give a positive thing to the employees and the society surrounding the area. The Company always undergoes this activity if there is an area that needs plants.



3. Praktek Kerja Lapangan

Sebagai mitra dengan institusi pendidikan, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan di Perseroan. Perseroan menugaskan karyawannya untuk membantu para siswa/mahasiswa praktek kerja lapangan untuk mengerti proses kerja di lapangan sehingga menjadi bekal yang baik bagi mereka ketika masuk ke dunia kerja.



3. Internship Program

The Company together with the education institution gives an opportunity to the students who want to work as interns in the Company. The Company asks their employees to help the students to understand the work process in the field so as to provide them a work experience.

4. Peduli Pendidikan

Dalam rangka ikut serta dalam memajukan pendidikan di tanah air, Perseroan juga menyelenggarakan dalam program Peduli Pendidikan memberikan bantuan dana kepada beberapa sekolah dengan tujuan untuk membantu meringankan sekolah-sekolah tersebut terutama dalam penyelenggaraan program pendidikan usia dini.

Jumlah tanggung jawab sosial yang diberikan pada tahun 2013 adalah sebesar kurang lebih Rp 50 juta.

4. Care for Education

In order to take role on developing education in Indonesia, The Company also conducts the Education Alertness program by giving funds to several schools. It is to help the schools, especially in educating the young learners.

Total amount of corporate social responsibility given in 2013 is more or less Rp 50 million.



